

**TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE
WISATA ALAM PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN KABUPATEN MAROS**



**FARADILLA DEWI PUTRI
1810121092**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE
WISATA ALAM PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN KABUPATEN MAROS**



Diajukan Sebagai Laporan Praktik Kerja atau Program MBKM pada Dinas
Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kabupaten Maros

UNIVERSITAS FAJAR

**FARADILLA DEWI PUTRI
1810121092**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE WISATA ALAM PADA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN MAROS**

disusun dan diajukan oleh

**FARADILLA DEWI PUTRI
1810121092**

telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan

Makassar, 28 April 2022

Penanggung Jawab Magang MBKM,



Muhammad Yusuf AR, S.Ag., M.I.Kom

Mengetahui :

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar
Makassar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

TUGAS AKHIR

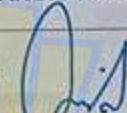
AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE WISATA ALAM PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KABUPATEN MAROS

disusun dan diajukan oleh

FARADILLA DEWI PUTRI
1810121092

Telah dipertahankan dalam sidang ujian MBKM akhir/skripsi
pada tanggal **28 April 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Abdul Jalil, S.Ksi., M.I.Kom	Sekretaris	2. 
3.	Muhammad Bisyr, S.Ksi., M.I.Kom	Anggota	3. 
4.	Muhammad Yusuf AR, S.Ag., M.I.Kom	Anggota	4. 

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Universitas Fajar
Makassar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Faradilla Dewi Putri
Stambuk : 1810121092
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang/Konsentrasi : Program S1/Broadcasting
Universitas : Universitas Fajar
Judul Laporan MBKM : "AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE WISATA ALAM PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KABUPATEN MAROS"

Penanggung Jawab MBKM,


Muhammad Yusuf AR, S.Ag., M.I.Kom

Pembimbing MBKM,


H. Agus Riywandi, S.Sos., M.Si

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar
Makassar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Faradilla Dewi Putri
 Nomor Stambuk : 1810121092
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Jenjang/Konsentrasi : Program SI/Broadcasting

No	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Wawasan	92	A	
2	Kompetensi Keilmuan	93	A	
3	Inisiatif	95	A	
4	Disiplin	95	A	
5	Tanggung Jawab	95	A	
6	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	95	A	
7	Kehadiran	97	A	
Rata-Rata				

Keterangan Nilai:
 85 > = A 81-84 = A-
 76-80 = B+ 71-75 = B
 66-70 = B- 61-65 = C+
 51-60 = C 46-50 = D
 < 45 = E


 Pembimbing Lapangan
 H. Agus Rendi, S.Sos., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faradilla Dewi Putri

Nim : 1810121092

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa Tugas Akhir Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berjudul **"AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE WISATA ALAM PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KABUPATEN MAROS"** adalah karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir MBKM ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam tugas akhir MBKM ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 28 April 2022

Yang membuat pernyataan,



(Faradilla Dewi Putri)

Kata Pengantar

Dengan ucapan **Alhamdulillahirabbialamin** sebagai rasa terima kasih dan puji syukur kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia Nya diberikan selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan magang program MBKM dan diberi kesehatan selama proses magang dan menyusun laporan magang. Adapun laporan ini berjudul “Aktivitas Proses Produksi Video Feature Wisata Alam Kabupaten Maros”.

Dalam menyelesaikan laporan ini sebagai manusia biasa penulis tidak luput dari kesalahan sehingga laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi mendukung penulisan ini menjadi sempurna. Laporan magang ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar, melalui program MBKM Skripsi.

Dengan ini Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terutama menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Arif Gassing dan Ibunda Hafsah yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan motivasi. Kedua saudara Penulis Muhammad Fajrin Chairul Saputra dan Isnaeni Nurul Aqsha, S.I.Kom telah memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dari pihak yang memberi masukan, membimbing, mengarahkan serta memberikan dukungan moral selama proses

peyelesaian laporan ini. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan yakni kepada:

1. Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar.
4. Muhammad Yusuf AR., S.Ag., M.I.Kom, selaku Pembimbing Laporan ini yang memberikan masukan, arahan dalam penyusunan laporan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
5. Ibu Eni Kurniawati, A.KS, Hamsah Baturante, SS., M.Hum dan H.Agus Roswandi, S.Sos., M.Si selaku pembimbing lapangan dan memberikan saran dan masukan selama melaksanakan kegiatan program magang di Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros.
6. Kepada seluruh pegawai Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros terkhususnya Kak Madina, Kak Rijal, Kak Jhun, Pak Ancu, Pak Ruslan, dan Kak Abe.
7. Teman-teman yang memberikan support Iga selvani Nurhadi, Novita Sari T.A Sende, Oktaviana Upa Makole, Anggi Tasya Simalango, Alya Nur Azizah, Nursabilah Arista, Muhammad Nur Wahid dan Sahru Ramadhan

selama ini memberi semangat, motivasi, dukungan serta senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Fajar.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan senantiasa mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Harapan penulis laporan ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Makassar, 08 Maret 2022

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan	5
1.3 Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Komunikasi.....	7
2.1.1 Definisi Komunikasi	7
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi.....	10
2.1.3 Fungsi Komunikasi	12
2.2 Komunikasi Massa	17
2.2.1 Definisi Komunikasi Massa.....	17
2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa	17
2.3 Broadcasting.....	18
2.4 Media sosial.....	21
2.4.1 Jenis-jenis Media Sosial.....	25

2.5 Wisata Alam di Kabupaten Maros	26
2.6 Video	27
2.6.1 Jenis-jenis Video.....	28
2.8 Feature	30
2.7.1 Karakteristik feature	31
2.8.2 Jenis-Jenis Feature	32
BAB III_GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	36
3.1 Profil Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persadian Kabupaten Maros.....	36
3.2 Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	37
3.3 Visi Dan Misi Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian ..	37
3.3.1 Visi.....	37
3.3.2 Misi	38
3.4 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian.....	38
3.5 Gambar Logo.....	49
3.5.1 Logo Dinas Komunikasi Informatik, Statistik dan Persandian	49
3.5.2 Logo Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi publik.....	50
BAB IV_HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan	52
4.1.1 Lokasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	52
4.1.2 Waktu Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	52
4.2 Aktivitas Selama Proses Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	52
4.2.1 Tugas Utama	52

4.2.2 Tugas Tambahan.....	69
4.3 Kendala dan solusi selama KKLP	75
4.3.1 Kendala	75
4.3.2 Solusi	76
4.4 Temuan-Temuan Baru.....	77
BAB V_KESIMPULAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
5.2.1 Universitas Fajar	79
5.2.2 Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83



UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4.1 Akun facebook Pemkab yang dikelola Humas Diskominfo S.P	23
Gambar 2.4.2 Akun instagram Pemkab yang dikelola Humas Diskominfo S.P	23
Gambar 2.3.3 Akun Youtube Pemkab yang dikelola Humas Diskominfo S.P	24
Gambar 3.1 Kantor Dinas Kominfo S.P Kabupaten Maros	36
Gambar 3.4. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian.	39
Gambar 3.5.1. Logo Dinas Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian	49
Gambar 3.5.2. Logo Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi Publik.....	50
Gambar 4.2 Proses pengambilan gambar di wisata alam Bantimurung.....	60
Gambar 4.3 Saat pengambilan video di wisata Leang-Leang.....	61
Gambar 4.4 Pengambilan gambar menggunakan drone di wisata Rammang-Rammang	62
Gambar 4.5 Publikasikan melalui channel Youtube Pemerintah Maros.....	63
Gambar 4.6 Proses editing menggunakan adobe premiere pro.....	67
Gambar 4.7 Proses editing menggunakan Adobe Audition CC 2019.....	68
Gambar 4.8 Proses peliputan.....	68
Gambar 4.9 Gambar rilis berita yang di <i>share</i> website resmi Pemkab Maros.....	69
Gambar 4.10 Proses Dubbing	70
Gambar 4.11 Video Hasil Dubbing di Upload Melalui You Tube.	71
Gambar 4.12 pengarsipkan dan perhitungan surat	72
Gambar 4.13 Partisipasi dalam kegiatan kominfo pusat melalui aplikasi zoom	73

Gambar 4.14 partisipasi dalam kegiatan kominfo pusat di Hotel Golden Tulip Makassar	74
Gambar 4.15 pengambilan video pada kegiatan pelantikan pegawai negeri sipil dikantor Bupati Maros.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1.2 tabel susunan keperluan pra produksi	58
Table 4.2.1.2 Snapshot Karya	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Perkembangan teknologi informasi melaju dengan cepat hampir seluruh sedikit kehidupan manusia di pengaruhi dengan teknologi, sehingga mempengaruhi berbagi bidang dari setiap kehidupan manusia tak terlepas pula kemudahan dalam mengakses informasi melalui media sosial seakan telah menjadi budaya baru di lingkungan masyarakat. Perkembangan media sosial disaat ini dipengaruhi oleh tingginya pertambahan jumlah penduduk dan di dukung dengan kemajuan inovasi teknologi yang terus berkembang.

Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana mendapatkan informasi terbaru. Media sosial yang berkembang pada era saat ini seperti Youtube, facebook, Instagram, Twiter dan banyak lagi jenis serta kegunaannya masing-masing.

Pada zaman kemajuan ini perlu juga ada peran dan andil pemerintah guna mengatur, memanfaatkan, dan mempromosikan segala bentuk kinerja maupun potensi daerah yang dimiliki oleh setiap daerah. Karena itu pemerintah dalam menyikapi kemajuan teknologi yang ada pemerintah telah mempersiapkan suatu lembaga pemerintahan yang mengelola bidang komunikasi dan informasi yang dibentuk pada tahun 1999 yang bernama Badan Informasi dan Komunikasi

Nasional dan pada tahun 2014 hingga sekarang menjadi Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam menjalankan tugas dan wewenangnya Kominfo yaitu memberikan kekuasaan penuh terhadap seluruh pemerintahan daerah untuk membentuk Dinas Kominfo tersendiri di pemerintahan daerah baik itu sekala provinsi, kota, bahkan kabupaten, sekarang memiliki Diskominfo sendiri dengan nama dinas yang berbeda beda tetapi tupoksi kerja sama dan masih di bawah pengawasan Diskominfo pusat salah satu nya pemerintahan Kabupaten Maros.

Kabupaten Maros merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, dalam hal ini jarak kedua kota tersebut berkisar 30 km secara administrasi wilayah berbatasan dengan Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bone, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kota Makassar, Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar. Kabupaten Maros memiliki Luas wilayah 1.619,12 km² yang secara administrasi pemerintahannya terdiri 14 Kecamatan seperti Turikale, Maros Baru, Lau, Bontoa, Mandai, Marusu, Tanralili, Moncongloe, Tompobulu, Bantimurung, Simbang, Cenrana, Camba, Mallawa dan 103 Desa/ Kelurahan. (Maroskab, 2022).

Dengan luas wilayah yang dimiliki oleh Kabupaten Maros pasti memiliki banyak Potensi alam yang mampu *dieklplor* dan diperkenalkan ke halayak luas sehingga disinilah peran teknologi khususnya media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan dan memberi informasi sehingga mampu meningkatkan daya

tarik wisatawan akan keindahan alam yang di miliki oleh suatu daerah menjadi tempat wisata yang *iconing*. Hal ini sesuai dengan Perda No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kedudukan yang lebih besar kepada DPRD di sekitarnya untuk menangani daerahnya, dimana diharapkan dapat menggali dan membina setiap potensi aset yang ada di daerah sebagai upaya membantu peningkatan pendapatan daerah tersebut.

Pandemi *Covid-19* yang melanda Seluruh dunia mengakibatkan penurunan pendapatan dari segala sektor tanpa terkecuali sehingga pemerintah daerah dituntut untuk memberikan inovasi agar tetap bisa mempertahankan roda ekonomi daerahnya. Dengan adanya pandemi ini menyebabkan pertambahan pengguna media sosial semakin meningkat sehingga menjadi faktor pendorong pemerintah untuk lebih memperkenalkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Maros

Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Maros melalui Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros merupakan salah satu organisasi atau instansi pelayanan yang terpusat dan mempunyai agenda yang baik. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian bertugas dan bertanggung jawab segala yang berkaitan dengan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi informatika statistik dan persandian, serta membantu bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten, dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kominfo S.P mempunyai fungsi yang besar salah satunya untuk menyusun pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Dinas Komunkasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros terdiri dari beberapa bidang salah satunya bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik. Pada bidang ini pemerintah daerah dalam membangun kepercayaan dan menjalin hubungan antar pemerintah dan masyarakat serta bertanggung jawab dan menjaga citra baik daerah dalam upaya menyebarluaskan informasi atau mempublikasikan tentang kinerja pemerintahan daerah yang dikelola oleh bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik dan disebarakan melalui media sosial seperti *Youtube*, *Website*, *Instagram* dan *Facebook*.

Melalui media sosial pemerintah dituntut aktif dalam penyebaran informasi terkait daerah dengan memanfaatkan seluruh aspek media yang ada. Salah satu media yang mampu dimanfaatkan dalam memperkenalkan wisata alam di Kabupaten Maros yaitu Youtube merupakan *platform digital* yang bergerak dibidang *videografis* berbentuk situs yang memungkinkan banyak orang untuk menonton dan berbagi rekaman unik yang dibuat, dan dinikmati banyak orang kapan saja serta dimana saja.

Pemanfaatan media youtube menjadi salah satu sarana pengenalan sehingga dibuatlah *Video Feature* Wisata Alam Kabupaten Maros yang menggambarkan bagaimana suasana keindahan alam yang di miliki Kabupaten Maros. Dikemas dalam bentuk video sederhana sebagai bentuk gambaran serta deskripsi singkat tentang destinasi tersebut sehingga mudah di pahami dan memberikan daya tarik kepada calon wisatawan untuk mengunjungi destinasi yang populer di Kabupaten Maros.

Maka dari itu, penulis dibawah naungan Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros membuat *Video Feature* Wisata Alam di Kabupaten Maros, penulis berharap dengan adanya *Video Feature* ini mampu memberikan informasi dan lebih mengenal tentang wisata alam sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat untuk mendukung program pemerintah. Maka penulis mengangkat judul “AKTIVITAS PRODUKSI VIDEO FEATURE WISATA ALAM PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KABUPATEN MAROS ”.

1.2 Tujuan Penulisan

Laporan magang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan selama magang empat bulan di kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Maros, adapun tujuan dilaksanakan penulisan laporan ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menggambarkan tugas utama yang dilakukan selama empat bulan magang di Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Maros.
- b. Dari proses upaya pembuatan video *feature* ini diharapkan mampu mengenalkan wisata alam dan melestarikan wisata alam di Kabupaten Maros.
- c. Menyampaikan hambatan-hambatan serta solusi selama penulis menjalankan magang MBM di Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Maros.

1.3 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulis laporan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini yaitu:

- a. Mengetahui dan mempelajari aktivitas kegiatan Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian bidang Hubungan Masyarakat Informasi dan Komunikasi publik.
- b. Menjadikan bahan masukan terhadap pengembangan keilmuan komunikasi konsentrasi Broadcasting.
- c. Untuk memberikan gambaran bagaimana proses pembuatan video wisata di Kabupaten Maros.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

2.1.1 Definisi Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communication* yang mempunyai arti pemberitahuan pesan. Sehingga dalam komunikasi terdapat unsur-unsur kesamaan dalam sebuah makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan sikap saling pengertian antara penyampai pesan dengan penerima pesan.

Dalam ber- *communio* dibutuhkan adanya usaha dan kerja sehingga dari kata tersebut dibuat kata kerja yaitu *communicare* yang mempunyai arti dapat berbagi sesuatu dengan seseorang, memberitahukan, bertukaran pikiran dan berteman. Kata kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan kata kerja benda *communication*, atau yang dalam bahasa Inggris adalah *communication*, dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi komunikasi (Kusumawati, 2019). Dalam bahasa Inggris "*communication*" berarti berbagi atau menjadi milik bersama dan komunikasi dikatakan sebuah proses saling berbagai antara orang-orang yang melakukan aktivitas komunikasi. (Fitria, 2021)

Sebagai makhluk sosial, setiap individu yang hidup dalam lingkungan masyarakat, dapat melakukan aktivitas sehari-hari dari bangun pagi sampai ia kembali istirahat pada sore hari selalu dikaitkan dengan aktivitas komunikasi. Hal ini dilakukan sebagai hasil dari koneksi sosial mereka melalui komunikasi dengan

individu di sekitar mereka. Dengan asumsi bahwa kita lebih memperhatikan bahwa manusia dalam menjalankan rutinitas sehari-hari mereka, sebagian besar dari mereka diisi dengan aktivitas komunikasi. Mulai dari berbicara, memahami makalah, memperhatikan radio, menatap TV atau film, dll. Ini menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan aktivitas publik manusia, komunikasi telah menjadi inti kehidupan.

Menurut (Hartina, 2018) dalam jurnalnya membagi beberapa tipe komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan diri sendiri (*Intrapersonal communication*).

Komunikasi dengan diri sendiri yaitu sebuah proses komunikasi yang biasanya terjadi dalam diri setiap orang atau proses komunikasi dengan diri sendiri. Biasanya komunikasi ini terjadi akibat adanya individu yang memberikan arti terhadap objek yang sedang diamati.

Objek ini dapat berbentuk benda, kejadian, peristiwa, pengalaman, maupun fakta yang tentunya mengandung arti tersendiri baik yang terjadi dari luar maupun dari dalam diri seseorang.

2. Komunikasi antarpribadi (*Interpersonal communication*).

Komunikasi antarpribadi merupakan sebuah proses komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih secara bertatap langsung seperti yang dinyatakan oleh R. Wayne Pace dalam Hartina (2018) bahwa “*Interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*”. Menurut sifatnya, komunikasi antar pribadi ini dibagi menjadi dua yaitu

Komunikasi Diadik (*Dyadic communication*) dan Komunikasi Kelompok Kecil (*Small group communication*). Komunikasi Diadik yaitu proses komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih yang saling bertatap muka. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui percakapan, dialog, ataupun wawancara. Berbeda halnya dengan Komunikasi Kelompok kecil yang merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan tiga orang atau lebih yang saling bertatap muka dimana para anggota yang terlibat saling berinteraksi satu sama lain.

3. Komunikasi publik (*Public communication*).

Komunikasi publik merupakan sebuah proses komunikasi yang dapat juga disebut dengan komunikasi pidato, komunikasi retorika, public speaking ataupun *Audience communication*. Komunikasi ini menggambarkan sebuah proses dalam komunikasi, pesan yang diberikan dari seseorang dilakukan secara bertatap muka dan dihadapan masyarakat yang banyak.

4. Komunikasi Massa (*Mass Communication*).

Komunikasi massa merupakan sebuah kegiatan komunikasi dimana informasi dikirim dari sumber-sumber yang telah berlembaga kepada masyarakat luas dengan menggunakan alat-alat mekanis yang mendukung antara lain : surat kabar, televise, radio, dll.

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Menurut (Sevirvonty, 2020) unsur-unsur komunikasi yaitu sebagai berikut :

a. Sumber (*Source*)

Sumber yang biasa disebut sebagai komunikator merupakan sekelompok orang yang memiliki keperluan dalam berinteraksi dengan individu yang lain. Hal ini dilakukan agar komunikator dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan menjadi beberapa simbol verbal maupun non verbal sehingga lebih mudah dimengerti oleh penerima atau komunikan. Jika dilihat dari jumlah yang ada, komunikator dapat terdiri dari satu orang. Biasanya apabila terdapat banyak individu yang saling mengetahui dalam kelompok tersebut maka kelompok itu dikatakan sebagai kelompok kecil. Sebaliknya apabila terdapat banyak orang yang tidak mengenal satu sama lain maka kumpulan ini dapat disebut sebagai kelompok besar atau publik.

Selain dua kelompok diatas, terdapat pula organisasi atau kelompok yang terdiri dari sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama-sama ingin dicapai sehingga terjadi pembagian kerja dalam kelompok tersebut. Jumlah komunikator massa merupakan sekumpulan individu yang terdapat dalam suatu wilayah dengan geografis yang berbeda.

b. Pesan (*Messege*)

Pesan merupakan sebuah symbol verbal ataupun non verbal yang memiliki nilai, ide, perasaan ataupun tujuan. Pesan dapat bersifat abstrak dengan tiga pembagian penting yaitu makna, symbol, ataupun pesan lain sebuah instansi atau

organisasi. Pesan dengan cara verbal yaitu cara penyampaian pesan yang diucapkan dengan kata-kata. Sebaliknya pesan dengan cara non verbal merupakan pesan yang disampaikan melalui tindakan, isyarat tubuh ataupun pesan tersembunyi yang terkandung dalam music, tari, ataupun gambar.

c. Saluran atau media (*Channel*)

Saluran merupakan sebuah alat atau perantara yang dipakai oleh komunikator dalam menyampaikan informasi kepada komunikan. Pemilihan saluran bisa dilakukan oleh penerima tergantung pada keadaan, tujuan yang ingin dicapai ataupun jumlah penerima pesan. Saluran ini juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) dan melalui media cetak ataupun media elektronik.

d. Penerima (*Receiver*)

Penerima atau komunikan merupakan masyarakat yang menerima informasi dari omunikator (sumber) yang ada. Penerima informasi tentunya mencari arti ataupun mengartikan beberapa symbol verbal ataupun non verbal yang terdapat dalam pesan sehingga menjadi suatu pesan yang mudah dipahami. Jika sumber pengirim pesan tidak jelas ataupun tidak ada maka tidak ada pula seseorang yang disebut komunikan.

e. Efek (*Effect*)

Efek merupakan sesuatu yang terjadi kepada komunikan setelah mendapatkan pesan dari komunikator. Efek ini dapat menimbulkan efek kognitif atau efek yang berkaitan dengan kesadaran dan pengetahuan, efek afektif yang

berkaitan dengan sikap, perasaan dan emosi serta efek konatif yang berkaitan dengan perilaku atau tindakan seseorang.

Tujuan manusia berkomunikasi untuk mencapai apa yang akan dicapainya.

Tujuan komunikasi yaitu :

- (1) Mencapai saling pengertian (*Mutual Understanding*),
- (2) Untuk pemahaman bersama (*Common Understanding*),
- (3) Untuk kesepakatan timbal balik (*Mutual Agreement*).

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Komunikasi merupakan pertukaran informasi antar individu dalam hal ini seseorang dapat menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar. Pada proses komunikasi sendiri bertujuan agar dapat menyampaikan suatu pesan atau informasi sehingga terciptanya komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik dapat menciptakan kebahagiaan, memengaruhi sikap ataupun perubahan tingkah laku seseorang.

Sebuah komunikasi yang efektif dapat terjadi jika ada kesamaan dalam berpikir pada bidang pengalaman antara orang yang menyampaikan pesan dan penerima pesan tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat terciptanya komunikasi yang baik sehingga diperlukan persiapan terhadap semua unsur- unsur komunikasi.

Berdasarkan kerangka Willian I. Gorden (Simajuntak, 2020) dimana terdapat empat fungsi komunikasi yaitu :

a. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial merupakan sebuah proses dimana seseorang maupun lembaga menginformasikan sebuah pesan kepada masyarakat agar mereka memahami maksud yang hendak disampaikan. Fungsi komunikasi ini yaitu sebagai komunikasi yang bertujuan untuk membangun konsep diri yang dapat menghasilkan kebahagiaan sehingga terhindar dari tekanan melalui komunikasi yang sifatnya menghibur serta dapat menghubungkan dengan orang lain. Selain itu komunikasi sosial juga mempunyai fungsi komunikasi secara kultural karna budaya menjadi salah satu bagian dari komunikasi sehingga dapat menentukan, memelihara, mengembangkan ataupun mewariskan budaya.

Komunikasi dalam makna ini khususnya pada ilmu sosial dimana para ilmuwan melakukan sebuah penelitian dengan memakai pola pendekatan kegiatan komunikasi manusia serta perilaku apa yang akan terjadi berkaitan dengan pesan yang disampaikan. Komunikasi sosial merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengarahkan pencapaian suatu situasi integrasi sosial. Komunikasi ini dapat mempengaruhi antara individu yang terdapat di masyarakat.

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi Ekspresif merupakan salah satu komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan serta emosi seseorang. Komunikasi ini biasanya dituangkan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Komunikasi sosial dapat

dilakukan sendiri ataupun berkelompok. Komunikasi ekspresif tidak selamanya dapat langsung memengaruhi seseorang tetapi dapat dilakukan sejauh bagaimana komunikasi itu dapat menjadi instrument dalam menyampaikan perasaan seseorang yang dituangkan dalam pesan non verbal.

Komunikasi ini dapat terjadi apabila semua elemen dapat berjalan sesuai yang diinginkan dengan baik. Faktor yang menjadi penentu kita berkomunikasi yaitu usia dan latar belakang dari orang yang menyampaikan pesan dengan orang yang menerima pesan.

Menurut Iska (2021) Komunikasi ekspresif merupakan sebuah komunikasi yang berfungsi untuk mempengaruhi orang lain dengan menggunakan verbal maupun non verbal. Komunikasi ini memberitahukan perasaan yang terjadi pada diri seseorang. Hal ini dilakukan dengan melakukan pesan non verbal dimana perasaan sedih, simpati, gembira, rindu, peduli dan perasaan sayang, maupun marah disampaikan menggunakan kata-kata yang lebih kompleks. Komunikasi ini dapat dilakukan seseorang baik sendiri maupun berkelompok. Komunikasi ekspresif bukan hanya bertujuan untuk mempengaruhi tetapi bisa dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument dalam menyampaikan perasaan-perasaan dari seseorang.

c. Komunikasi Ritual

Komunikasi Ritual merupakan komunikasi sosial yang biasanya dilakukan secara berkelompok. Kelompok ataupun komunitas ini kerap kali mengadakan upacara yang berbeda disetiap tahunnya yang biasa disebut dengan *rites of*

passage. Upacara ini dapat ditandai dengan adanya upacara kelahiran, pertunangan, perkawinan maupun kematian seseorang. Biasanya upacara ini beberapa orang mengucapkan kata-kata ataupun perilaku yang bermaksud sebagai sebuah simbolik.

d. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental yaitu sebuah proses dari komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, mendorong, mengubah sikap, mengajar, dan mengubah perilaku sehingga bersifat menghibur. Beberapa tujuan tersebut bersifat membujuk atau biasa disebut sebagai pesan persuasive. Komunikasi model ini membut pendengar percaya terhadap fakta dari informasi yang disampaikan. Komunikasi ini bertujuan untuk mencapai kepentingan pribadi ataupun lembaga baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Kemudian, Suherlin (2019) menjelaskan lima konteks atau tingkatan dalam Komunikasi, yaitu :

1. Komunikasi Intrapersonal adalah sebuah proses komunikasi yang melibatkan atau berlangsung dalam diri seseorang.
2. Komunikasi Interpersonal merupakan sebuah proses komunikasi yang bersifat pribadi yang dilakukan perseorangan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Komunikasi Kelompok merupakan sebuah proses komunikasi yang fokus terhadap interaksi antara orang dalam kelompok kecil.

4. Komunikasi Organisasi merupakan sebuah proses komunikasi yang terfokus pada pola dan bentuk komunikasi dalam konteks jaringan sebuah organisasi.
5. Komunikasi Massa merupakan komunikasi yang dimana pesannya disampaikan untuk masyarakat luas.

Di dalam buku Dewi Karyaningsih (2018) menyatakan bahwa ada beberapa fungsi komunikasi menurut para ahli diantaranya :

1. Menurut Thomas M. Scheidel, Ketika berkomunikasi seseorang akan cenderung mengekspresikan dan mendukung identitas dirinya dalam membangun kontak sosial dengan orang sekitar sehingga dapat mempengaruhi orang lain agar merasakan ataupun bertindak seperti apa yang diharapkan.
2. Menurut Gordon I. Zimmerman et al, Komunikasi terbagi menjadi dua bagian dalam segi tujuan. Pertama, seseorang berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas yang menjadi kebutuhan mereka, menuntaskan rasa penasaran terhadap lingkungan sekitar, serta untuk menikmati hidup. Kedua, seseorang berkomunikasi agar dapat menciptakan hubungan yang baik antar orang lain.
3. Menurut Rudolf F. Verderber, Komunikasi dapat ditinjau dari dua fungsinya. Pertama, bertujuan untuk kesenangan, menunjukkan ikatan antara orang lain serta membangun hubungan. Kedua, sebagai pengambilan keputusan terhadap sesuatu hal.
4. Menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson Komunikasi memiliki dua fungsi umum. Pertama, komunikasi dapat mempengaruhi kelangsungan hidup

individu seperti keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran diri serta dapat menjadi tampilan diri terhadap orang lain dalam mencapai kepentingan pribadi. Kedua, bertujuan untuk kelangsungan hidup bermasyarakat karena dapat meningkatkan hubungan sosial antar individu.

2.2 Komunikasi Massa

2.2.1 Definisi Komunikasi Massa

Komunikasi ialah melakukan kegiatan menyampaikan informasi dari orang yang menyampaikan kepada penerima pesan yang kemudian adanya umpan balik dari komunikan sebagai respon dari informasi yang telah diterima. Komunikasi massa merupakan sebuah komunikasi yang ditujukan oleh orang banyak melalui media massa dan bisa melalui komunikasi seperti acara rapat, dikusi dan seminar.

Gustiandar mengutip dari Nurudin, Komunikasi massa berasal dari pengembangan kata, *media of mass communication*. Dan masa ditunjukan kepada khalayak, audience, penonton, pembaca dan pendengar. Komunikasi massa ialah komunikasi melalui media massa seperti media cetak dan media elektronik.

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Gustiandar (2019) menyatakan bahwa ada beberapa fungsi komunikasi massa, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai fungsi informasi

Fungsi informasi ialah hal fungsi yang pokok pada komunikasi massa.

b. Sebagai fungsi hiburan

Komunikasi massa pada fungsi hiburan ini dapat menghibur masyarakat luas.

c. Sebagai fungsi persuasi

Komunikasi massa mencoba dan mengajak memberitahu seseorang untuk memahami informasi tersebut.

d. Sebagai fungsi transmisi budaya

Pada komunikasi massa transmisi budaya mempunyai nilai tambah karena seseorang akan menambahkan pengalaman baru dari budaya lain

e. Sebagai fungsi sosial

Komunikasi massa pada fungsi sosial dapat mempermudah menyeimbangkan pola pikiran dan perilaku seseorang

f. Sebagai fungsi pengawasan

Komunikasi massa menunjuk pada pengumpulan dan menyebarkan informasi terkait kejadian sekitar.

2.3 *Broadcasting*

Broadcasting adalah penyajian program dalam proses penyebaran dengan tujuan membujuk atau mengarahkan orang untuk terhibur dan melakukan tindakan untuk kepentingan penyiar. Penyiaran atau broadcast dalam bahasa Inggris mengacu pada keseluruhan proses mulai dari menyiapkan bahan produksi, memproduksinya, menyiapkan bahan siaran hingga menyiarkan hingga pendengar/pemirsa yang menerima siaran di satu tempat.

Menurut J.B Wahyudi *Broadcasting* atau penyiaran merupakan sebuah proses komunikasi yang dilakukan ke audies ddengan megirimkan informasi dari seseorang kepada masyarakat banyak dengan menggunakan dengan pemancaran elektromagnetik.

Pada *broadcasting*, penyiaran merupakan kegiatan - kegiatan melalui televise dan siaran radio menggunakan sarana pemancaran baik itu didarat atau antariksa dengan gelombang yang lebih tinggi dipancarluaskan dan bisa diterima oleh masyarakat dari pesawat televise atau radio baik menggunakan alat bantu atau tidak. (Kalagit,2020)

Broadcasting (Penyiaran) adalah proses penyampaian pesan ke masyarakat yang dilakukan secara serentak dengan menggunakan radio, satelit, TV, korespondensi informasi tentang organisasi dan juga dapat dicirikan sebagai administrasi server ke klien yang menyebarkan informasi ke beberapa klien segera sesuai dengan akses yang memadai, cepat dari sumber video atau suara. Kalimat penyiaran berlaku untuk semesta TV dan radio. Di mana jagat penyiaran terus menonjol, terutama bagi kaum muda. Macam-macam kreasi yang ditangani oleh organisasi pengkomunikasi antara lain : Profil Organisasi (Corporate Profile), Program TV (Program Televisi), Musik (Video Genggam), TV Publicizing (Komersial Televisi).

Gerakan *Broadcasting* (Penyiaran) bukan hanya tindakan finansial, tetapi juga memainkan peran ramah yang tinggi sebagai sarana komunikasi. Komunikasi

dapat dicirikan sebagai cara yang paling umum untuk menyampaikan pikiran, pikiran dan perasaan dari seseorang yang disebut komunikator yang berfokus pada berbagai fokus untuk situasi ini adalah komunikasi. Sebagai aturan umum, penyiaran adalah pengenalan proyek dalam interaksi menyampaikan informasi yang berencana untuk meyakinkan atau mengarahkan individu untuk terlibat dan membuat gerakan yang berguna bagi penyiar.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diduga bahwa kegiatan *broadcasting* adalah cara yang digunakan untuk mengirimkan data atau menyiarkan siaran ke daerah yang berbeda melalui transmisi elektromagnetik, yang pada saat yang sama dapat diperoleh oleh masyarakat umum (*Crowd*) dengan memanfaatkan siaran. mendapatkan gadget seperti radio, TV, informasi pada organisasi. Apalagi media yang berbeda.

Dengan cara ini, seperti yang ditunjukkan oleh definisi di atas, ada lima keadaan langsung yang harus dipenuhi agar *broadcasting* (penyiaran) dapat terjadi. Jika salah satu keadaan tidak ada, itu tidak bisa disebut siaran. Lima keadaan kapan pun diminta oleh apa yang awalnya harus diadakan adalah sebagai berikut:

- a. Harus tersedia spektrum frekuensi radio.
- b. Harus ada sarana pemancaran (Transmisi).
- c. Harus adanya perangkat penerima siaran (*Receiver*).
- d. Harus adanya siaran (Program atau acara).
- e. Harus dapat diterima secara serentak/bersamaan.

2.4 Media sosial

Berdasarkan perkembangannya tentunya informasi dan teknologi semakin berkembang jauh mengikuti zaman. Tentunya hal ini membuat penggunaan sosial media semakin meningkat setiap tahunnya. Ada beberapa sosial media yang saat ini begitu populer menciptakan gaya hidup baru di masyarakat luas seperti *Youtube*, *Facebook* serta *Instagram*. Media sosial hadir memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk saling berinteraksi dengan siapapun, kapan pun serta di mana saja. Kehadiran sosial media ini memberikan dampak terhadap cara berkomunikasi masyarakat menjadi lebih mudah serta cepat dalam menyampaikan ataupun menerima informasi.

Masyur (2018) mengatakan di Indonesia saat ini media sosial paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam melakukan komunikasi. Hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menurut badan pusat statistik (2021) menjelaskan bahwa di Indonesia pengguna internet naik menjadi 73,7% dari populasi setara dengan 196,7 juta populasi penduduk Indonesia yang 266,9 juta, kemudian *facebook* menjadi tempat paling banyak dikunjungi sebesar 54% selanjutnya disusul oleh *instagram*, *youtube*, dan *twitter*.

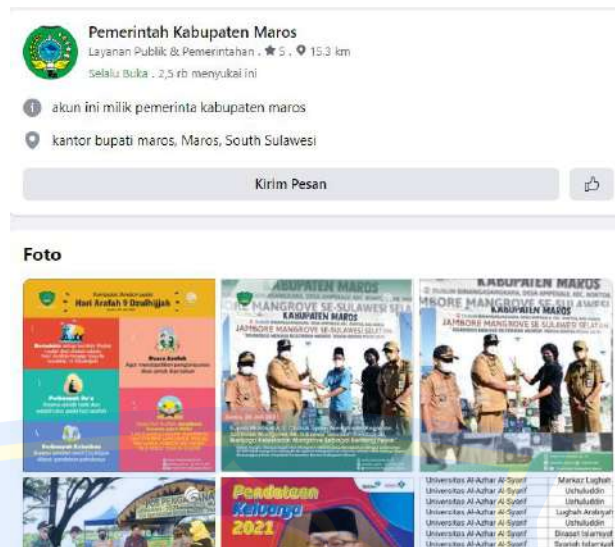
Hubungan antara komunikasi dan media sosial yaitu sangat erat, karena melalui media sosial komunikasi menjadi semakin muda karena dapat melalui *chat*, *telephone* dan *video call*. Dengan kehadiran media sosial dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia karena dengan menggunakan media sosial ini dapat mengubah perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi.

Sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti *Facebook*, *Twitter*, *MySpace*, *Google+*, *Wiser*, *LinkedIn*, dan lain sebagainya. Media sosial sekarang memberi pengaruh yang sangat luar biasa bahkan, media sosial bukan hanya media komunikasi tetapi saat ini media sosial sudah berkembang sebagai media promosi bahkan menjadi media politik di karenakan maraknya pengguna sehingga dapat memanfaatkan sebagai wadah menarik serta memperkenalkan segala bentuk usaha, kinerja dari suatu intitusi tentu. Pemanfaatan media sosial sebagai wadah promosi.

Media sosial sangatlah erat dengan komunikasi karena dengan adanya media sosial dalam proses komunikasi akan lebih cepat menggunakan media sosial orang bisa melakukan proses komunikasi dengan orang yang jauh pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Maros menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, media sosial yang digunakan yaitu :

1. *Facebook*

Facebook menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan karena merupakan salah media sosial yang sudah lama dan terkenal di dunia. *Facebook* merupakan media sosial untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan banyak di jangkau oleh masyarakat.

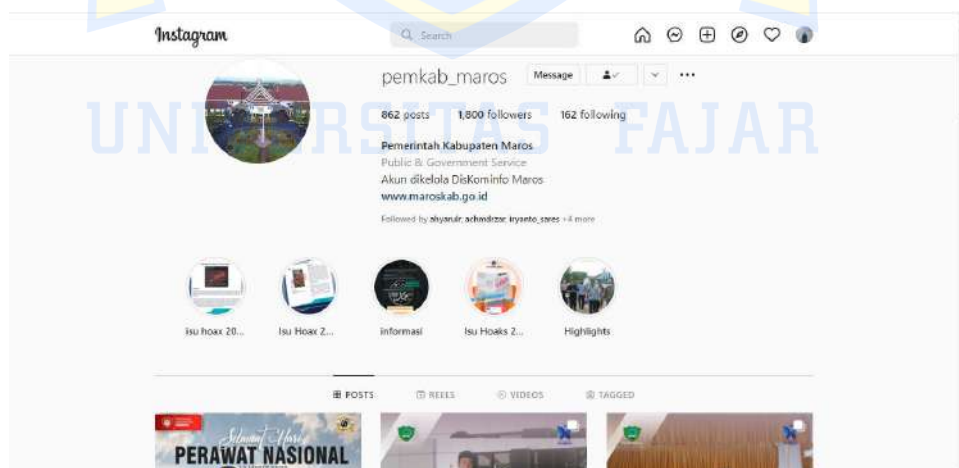


Gambar 2.4.1 Akun *facebook* yang dikelola Humas DisKominfo S.P

Sumber : Penulis

2. Instagram

Instagram merupakan media sosial yang cukup populer dikalangan sekarang dengan menggunakan media sosial instagram kita bisa melihat gambar dan video yang disebarluaskan, namun dalam media instagram membatasi dalam durasi video dan gambar yang di upload.



Gambar 2.4.2 Akun *instagram* Pemkab yang dikelola Humas DisKominfo S.P

Sumber : Penulis

3. Youtube

Youtube menjadi wadah yang penggunaanya untuk menonton video dengan durasi yang lama. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Maros memanfaatkan media *youtube* untuk menyebarkan informasi, mengenalkan atau sebagai media promosi yang ada di Kabupaten Maros seperti lingkup pemerintah daerah, wisata kuliner, dan tempat pariwisata. Salah satu media sosial yang banyak digunakan karena bukan hanya penggunaannya bisa mengunggah atau menonton video yang durasinya panjang tetapi *youtube* bisa juga menghasilkan uang dari hasil *subscribe* dan *view* yang menonton video tersebut.



Gambar 2.4.3 Akun *Youtube* Pemkab yang dikelola Humas Diskominfo S.P

Sumber : Penulis

2.4.1 Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah dalam Setiadi menyatakan terdapat enam jenis media sosial yaitu:

1. Media Jejaring Sosial (*Social networking*)

Media jejaring sosial adalah salah satu media yang begitu populer. Media ini digunakan sebagai sarana yang digunakan seseorang dalam menjalin hubungan sosial antar orang lain termasuk dengan efek yang didapatkan dari dunia virtual. Pada situs jejaring sosial ini setiap dari pengguna media sosial membentuk jaringan pertemanan antara orang-orang yang menggunakan media sosial. Contoh dari jejaring sosial yang paling banyak digunakan yaitu, *LinkedIn* dan *facebook*.

2. Jurnal Online (*Blog*)

Blog merupakan salah satu media sosial yang penggunanya dapat memanfaatkan dengan mengunggah aktivitas sehari-hari, meninggalkan komentar atau bahkan berbagi satu sama lain. Pada awalnya blog merupakan sebuah *website* pribadi yang berisikan kumpulan Dalam perkembangannya blog memiliki banyak jurnal yang dapat membantu orang dalam mendapatkan informasi serta terdapat kolom komentar yang dapat diisi oleh para penggunanya. Media sosial ini terbagi menjadi dua kategori yaitu halaman beranda pribadi yang dapat digunakan pemilik untuk menggunakan domain namanya sendiri seperti *com* ataupun *net* dan kategori kedua yaitu penggunanya dapat menggunakan halaman *web* secara gratis seperti *wordpress* dan *blogspot*.

3. Jurnal Online sederhana atau *Microblog (Micro-blogging)*

Jurnal online sederhana tidak jauh berbeda dari jurnal online, *microblogging* ini salah satu dari jenis media sosial yang dapat memfasilitasi para penggunaannya dalam menulis dan memublikasikan tulisan tersebut. Adapun contoh dari *microblogging* yang sering digunakan yaitu *twitter*.

4. Media berbagi (media *sharing*)

Dalam situs berbagi media terdapat jenis media sosial yang melengkapi para penggunaannya untuk dapat berbagai media seperti video, dokumen, gambar, audio, dan sebagainya. Adapun contoh dari media ini yaitu youtube dan snapfish.

5. Penanda sosial (*Social bookmarking*)

Penanda sosial adalah sebuah media sosial yang menyimpan, mengorganisasi, mencari, dan mengelola informasi secara online.

2.5 Wisata Alam di Kabupaten Maros

Wisata alam dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perjalanan yang dibuat bersifat sementara untuk dapat menikmati keindahan dan keunikan yang ada pada objek wisata. Objek wisata alam dapat diartikan suatu kawasan yang bisa menjadi perhatian dari para wisatawan yang kemudian menjadi tempat yang dikunjungi oleh parawisatawan.

Dalam upaya penyelamatan hutan dan peningkatan nilai manfaatnya, kegiatan dari parawisata melakukan pemanfaatan jasa pada lingkungan tersebut, pada kegiatan ekowisata ini bisa meningkatkan pendapatan dalam pelestarian alam sebagai sebuah objek wisata yang dapat menghasilkan keuntungan bagi kehidupan masyarakat pada daerah tersebut (Kiswantoro,2020).

Kabupaten Maros merupakan daerah perbatasan ibukota provinsi Sulawesi Selatan yaitu Kota Makassar yang berkisar 30 km. Kabupaten Maros mempunyai peranan yang penting pada pembangunan Kota Makassar dikarenakan sebagai wilayah perlintasan sekaligus menjadi pintu gerbang kawasan mamminasata dengan luas 1.619,12 km² dan terdiri dari 14 wilayah kecamatan (Maroskab,2019)

Kabupaten Maros menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Sulawesi Selatan karena memiliki objek-objek wisata yang sangat alami dan letaknya yang berdekatan dengan Kota Makassar. Kabupaten Maros mempunyai wisata alam salah satunya karst dunia yang memiliki keunikan, flora dan fauna, keindahan, serta nilai-nilai dan sosial budaya yang tinggi.

Kabupaten Maros mempunyai julukan sebagai geopark Maros-Pangkep dan telah mendapatkan status sebagai geopark nasional pada tahun 2017 dan menjadi kawasan karst tersebar ke dua setelah China Selatan. Adapun 3 objek wisata pada Kabupaten Maros yang paling sering dikunjungi yaitu Bantimurung Bulusaraung, Taman Prasejarah Leang-Leang, dan Rammang-Rammang.

2.6 Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Video merupakan sebuah rekaman yang berisi gambaran hidup ataupun sebuah program televisi yang nantinya ditayangkan melalui pesawat televisi. Video juga dapat diartikan sebagai tayangan gambar yang menggabungkan audio serta visual dalam waktu yang bersamaan. Istilah video sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *Video-Vidivisum* yang berarti

melihat atau mempunyai daya penglihatan serta dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat dikemas dengan konsep yang menarik. Media audio visual menjadi media yang bisa digunakan dalam pembelajaran menyimak. Pada media ini bisa menambah minat siswa dalam proses belajar karena dapat menyimak.

Azhar Arsyad menyatakan video adalah kumpulan gambar-gambar pada suatu *frame* yang diproyeksikan dengan menggunakan lensa projector yang membuat gambar tersebut terlihat hidup.

Video menjadi salah satu dari jenis media audio visual yang bisa menggambarkan sebuah objek yang bergerak dengan suara yang sesuai. Pada video memberikan informasi dan menjelaskan konsep yang rumit serta mengajarkan sebuah keterampilan dan mempengaruhi sikap.

2.6.1 Jenis-jenis Video

Setiap tahunnya video terus mengalami peningkatan untuk menunjang para creator ataupun penggunanya. (Azhar Arsyad, 2016: 5) Menyebutkan terdapat banyak jenis format video yang semakin berkembang seperti AVI, 3gp, mpeg, dll. Tentunya format-format ini memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan.

a. Video Cerita

Video cerita merupakan salah satu video yang memiliki tujuan untuk menggambarkan alur sebuah berita. Salah satu contohnya dapat kita jumpai pada kehidupan sehari-hari dimana kita menonton tayangan TV yang bernama

sinetron. Video ini tentunya memiliki banyak peminat karena alurnya yang beragam dan menarik.

b. Video Dokumenter

Video Dokumenter merupakan salah satu video yang memiliki fungsi untuk merekam suatu kejadian yang nantinya digunakan sebagai data ataupun dokumen. Pengemasan video ini terbilang lebih berat daripada video biasanya dengan membawa kesan realita serta terdapat narasumber yang mendukung fakta kejadian yang ada.

c. Video Berita

Video berita merupakan salah satu video yang bertujuan untuk menyebarkan berita kepada khalayak luas. Video ini dapat berupa tentang kejadian yang tengah berlangsung ataupun yang telah berlalu. Tentunya berita ini harus mengandung berita terpercaya atau tidak mengandung hoax semata agar senantiasa layak untuk di tonton.

d. Video Presentasi

Video presentasi merupakan salah satu video yang berisikan ide yang ingin seseorang sampaikan kepada orang lain, kelompok, ataupun organisasi lain. Video ini dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan ide dalam sebuah rapat ataupun musyawarah.

e. Video Pembelajaran

Video pembelajaran berisi materi pembelajaran untuk membantu siswa melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Video ini sangat efektif karena seseorang dapat mengulanginya. Jenis video ini sangat berguna bagi siswa untuk belajar karena video pendidikan tidak mungkin membosankan dan menarik minat siswa.

2.8 *Feature*

Menurut kamus besar bahasa Indonesia *feature* diartikan dengan “karangan khas”, yaitu karangan tentang sesuatu yang tidak memberikan berita faktual tetapi ditulis dengan gaya menarik dan terperinci.

Feature merupakan artikel yang bersifat kreatif yang dapat membuat senang serta memberikan informasi - informasi pada para pembaca mengenai sebuah kejadian dan aspek kehidupan.

Oktavia Dinna (2017) menyatakan bahwa *feature* merupakan sajian media massa dapat berupa yang berkaitan dengan berita yang tengah aktual, bisa berupa profil seseorang yang menyentuh perasaan, dan ada juga *feature* yang disajikan sebagai tulisan lepas dan tidak ada kaitan dengan berita utama seperti *feature* kuliner, *feature* pariwisata, dan *feature* sejarah.

Hal yang membedakan antara video *feature* dengan video lainnya seperti dokumenter dan promosi terletak pada bagaimana format video. Pada dokumenter lebih memperlihatkan bagaimana suasana secara nyata, bersifat fakta dan dikemas secara artistik, nyata dan realitas. Sedangkan pada video *feature* lebih

memperlihatkan atau mengangkat suatu topik dengan memadukan format penyajian yang bersifat ringan dan menghibur sedangkan video dokumenter bersifat fakta dan dikemas secara artistik, nyata dan realitas.

2.8.1 Karakteristik *feature*

Menurut Umar Nur Zain (2017) dalam bukunya yang berjudul “penulisan *feature*” bahwa ada beberapa karakteristik *feature*, yaitu :

a. Kreatif

Penulis memungkinkan menciptakan sebuah cerita (dengan teknik berkisah) tetapi bukan cerita fiktif.

b. Subjektifitas

Ketika seseorang menggunakan kata “saya” memungkinkan orang tersebut memikirkan emosi dan pikirannya.

c. Informatif

Feature yang bersifat informatif terkadang tidak memiliki nilai berita tetapi lebih memberikan informasi terkait kondisi atau kehidupan sekitar.

d. Menghibur

Feature selain memberi informasi, jenis *feature* biasanya cenderung tertentu bersifat memberikan hiburan kepada penonton yang sajiannya lebih ringan.

e. Melawan Kebasian

Berita bisa termakan waktu dalam 24 jam, namun *feature* tidak akan termakan waktu.

f. Sebagai penyaluran pendapatan pers dan masyarakat.

2.8.2 Jenis-Jenis *Feature*

Pada awalnya *feature* dibagi menjadi dua jenis yaitu , *feature* berita dan *feature* arikel, namun sering berkembangnya waktu jenis *feature* ini kemudian terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. *Feature* Berita – *News Feature*

Feature berita membahas mengenai sebuah peristiwa yang aktual seperti perkembangan mengenai *Straight News* atau berita secara langsung, singkat, serta memberikan pesan yang penting.

2. *Feature* Artikel – *Article Feature*.

Feature artikel ini membahas mengenai adanya sebuah pemikiran serta ilmu pengetahuan yang disajikan secara mudah dan *feature* artikel dapat menghibur masyarakat.

3. *Feature* Human Interest

Feature ini dapat menyentuh perasaan para pembaca sehingga dapat menciptakan sebuah rasa simpati, kegembiraan dan kejengkelan serta dapat menimbulkan amarah. Adapun contohnya seperti cerita-cerita yang membahas mengenai kehidupan anak jalanan, guru yang berada pada daerah terpencil, serta kasus mengenai pejabat yang korupsi.

4. *Feature* Sidebar

Feature sidebar berkaitan dengan sebuah peristiwa yang bersifat aktual, pada dasarnya *feature* ini termasuk bentuk pengembangan dan merupakan bagian dari *straight news*.

5. *Feature* Biografi

Feature biografi membahas mengenai kehidupan dari seseorang, terkadang membahas mengenai orang yang memiliki prestasi dan juga keunikan yang mempunyai nilai berita tinggi.

6. *Feature* Profil

Profile *feature* terdiri dari organisasi, profil lembaga, dan perusahaan. Non-person juga termasuk kedalam *feature* profil karena person sendiri termasuk ke dalam *feature* biografi.

7. *Feature* Perjalanan

Feature perjalanan membahas mengenai pengalaman-pengalaman yang berkesan ketika seseorang melakukan sebuah perjalanan. Contohnya, berkunjung ketempat unik dan bersejarah atau ketempat wisata. Biasanya pada *feature* perjalanan penulis lebih menonjol karena sering menggunakan kata “aku” dan “saya”.

8. *Feature* Penjelasan

Feature penjelasan menceritakan mengenai sebuah kejadian-kejadian yang terjadi pada suatu peristiwa. Adapun contoh dari *feature* penjelasan *in* yaitu kejadian mengenai sebuah kisah yang membuat pemicu terjadinya aksi mogok kerja.

9. *Feature* Sejarah

Feature sejarah membahas mengenai kejadian-kejadian atau sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lalu tetapi masih sangat menarik untuk dibahas saat ini. Adapun contoh dari *feature* sejarah yaitu sebuah kisah G30 SPKI dan kejadian sejarah lainnya.

10. *Feature* Musiman

Feature musiman membahas mengenai kejadian atau peristiwa yang setiap tahunnya dilakukan, adapun contohnya seperti perayaan tahun baru, mudik lebaran, dan lainnya.

11. *Feature* Tren

Feature tren disini membahas mengenai gaya hidup dari masyarakat pada masa tertentu. Adapun contoh dari *feature* tren ini yaitu membahas mengenai gaya hidup millennial dan beberapa fenomena lainnya seperti “cecepi” atau cewek-cewek happy.

12. *Feature Tips*

Feature tips membahas mengenai cara-cara untuk melakukan sesuatu, dapat mengatasi sebuah masalah dan cara merawat sesuatu. Contohnya seseorang memberikan sebuah tutorial atau tips dalam melakukan sesuatu seperti tips merawat kendaraan, merangkai bunga, tips kecantikan, tips memasak dan tips-tips lainnya.

13. *Feature Ilmiah*

Feature ilmiah membahas mengenai teknologi dan ilmu pengetahuan. *Feature* ini diukur pada kedalaman pembahasan serta objektivitas dari sudut pandang yang dikemukakan berdasarkan data informasi yang telah diperoleh.

Feature ilmiah dapat dimuat pada majalah, kesehatan, komputer, dan lain sebagainya.

14. *Feature Promosi*

Pada *feature* ini lebih mengutamakan pada mempromosikan mengenai sebuah produk atau jasa dari sebuah perusahaan, seperti pada bidang kesehatan, pertanian, dan komputer.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

3.1 Profil Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persadian

Kabupaten Maros

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persandian Kabupaten Maros berlokasi di jalan Jenderal Sudirman yang berada di Kompleks Kantor Bupati Maros Pettuadae, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 1Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persadian Kabupaten Maros

Sumber : Penulis

3.2 Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian

Bakal berdirinya kantor komunikasi dan informasi diawali dari bagian pengelolaan data elektroik (PDE) yang didirikan pada tahun 2011. Pembentukan bagian pengelolaan data elektrtonik pada sekretariat daerah Kabupaten Maros bertujuan untuk visi misi, hingga pada tahun 2013 karena besarnya kebutuhan informasi dan telekomunikasi dinas perhubungan Kabupaten Maros dilebur menjadi kantor komunikasi dan informasi (KOMINFO) Kabupaten Maros.

Awal bedirinya pada tahun 2013 kantor kominfo dipimpin oleh seorang kepala kantor dinas, 4 seksi 1 tata usaha, yakni seksi penyiaran seksi jaringan dan informasi dan aplikasi , dan pada tahun 2014 karena besarnya kebutuhan maka ditambah menjadi 5 seksi yaitu subbagian tata usaha seksi pengelilahan,seksi penyiaran, seksi jaringan dan komunikasi data dan seksi penyiaran system informasi dan aplikasi.

Namun awal tahun 2022 kini berubah nama Dinas komunikasi dan informatikan berubah kini menjadi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandiaan Kabupaten Maros dan struktur organisasi dinas terdiri dari kepala dinas, sekretariat yang terdiri 3 subbagian, 4 seksi dan kelompok jabatan fungsional yakni bidang hubungan masyarakat informasi dan komunikasi publik, bidang teknologi informatika, bidang statistik sektoral, bidang persandian.

3.3 Visi Dan Misi Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian

3.3.1 Visi

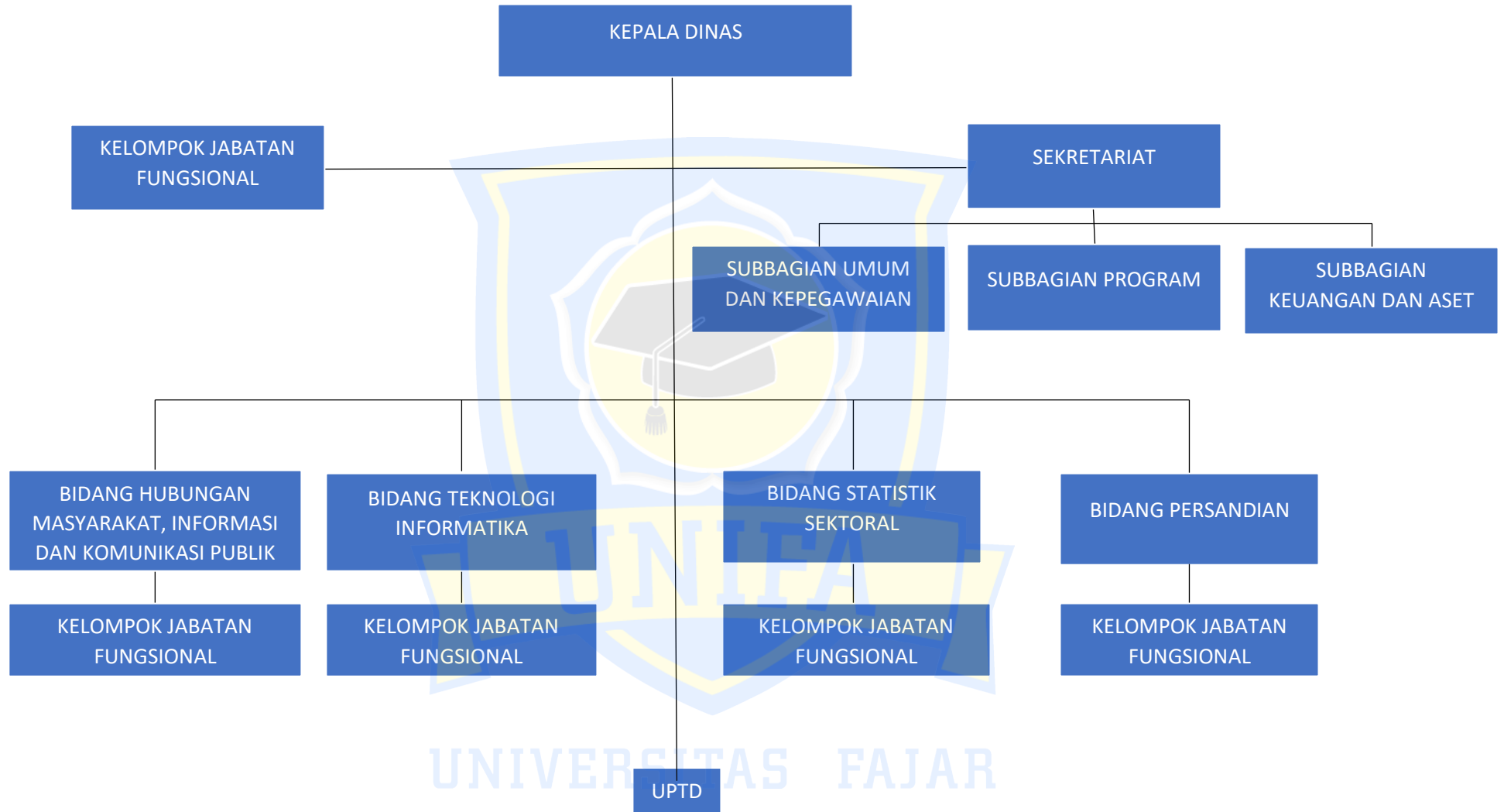
Agar dapat mencapai tujuan-tujuan organisasi yang efektif, efisien dan berkelanjutan, maka diperlukan perencanaan strategi.

3.3.2 Misi

1. Mewujudkan SDM aparatur yang komponen suatu bidang dan tugasnya.
2. Mewujudkan peningkatan jaringan komunikasi dan informatika.
3. Mewujudkan peningkatan pelayanan publik.
4. Meningkatkan teknologi dan sistem informasi sebagai alat pendukung pengambilan keputusan dan kebijakan yang cepat.
5. Mewujudkan peningkatan kinerja paratur dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi.
6. Mempermudah proses koordinasi antara embaga melalui pemanfaatan teknologi dan system informasi.
7. Menjadikan teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan akuntabilitas.
8. Menjdikan teknologi dan sistem informasi dalam mendoong terjadinya transportasi pada semua hal.

3.4 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian

Susunan organisasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian, terdiri dari:



Gambar 3.4. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian.

Sumber : Dokumen DISKOMINFO Kab. Maros

1) Kepala Dinas

Pada pasal 3 ayat (1) huruf a, kepala dinas mempunyai tugas yaitu membantu dalam menyelenggarakan urusan pemerintah pada bidang – bidang seperti komunikasi, informatika, statistik, dan persandian yang menjadi tugas yang diberikan kepada daerah.

Agar dapat menyelenggarakan tugas tersebut sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan – kebijakan dalam menyelenggarakan urusan pemerintah pada bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian.
- b. Melaksanakan kebijakan urusan pemerintah pada bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian.
- c. Melakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan urusan pemerintahan pada bidang komunikasi, informatika, Statistik, dan persandian.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan.
- e. Adanya pelaksanaan fungsi dari bupati mengenai tugas dan fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. Penyusunan dari kegiatan – kegiatan yang menjadi pendoman ketika melaksanakan tugas.
- b. Mendistribusikan serta memberikan petunjuk pada pelaksanaan tugas.

- c. Memantau atau mengawasi serta mengevaluasi dari pelaksanaan tugas pada lingkungan dinas.
 - d. Menyusun sebuah rancangan, mengoreksi, memaraf atau mendatangkan naskah dinas.
 - e. Mengikuti *meeting* yang sesuai dengan tugasnya.
 - f. Menyelenggarakan perumusan kebijakan penyeleenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, Statistik dan persandian dalam perencanaan program dan kegiatan.
- 2) Sekretaris terdiri atas
- a) Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Subbagian Pogram
 - c) Subbagian Keuangan dan Asset

Pada pasal ayat 3 (1) huruf b, secretariat dipimpin oleh sekretaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab membantu kepala dinas menyelenggarakan koordinas, administrasi, perencanaan dan keuangan, kepegawaian, dan juga memberikan pelayanan teknis serta admistrasi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan, evaluasi, serta penyusunan program-program yang ada pada lingkungan dinas.

Dalam menjalankan tugas sesuai pada ayat (1), Sekretaris melaksanakan fungsi yaitu:

- a. Pengoordinasikan pelaksanaan program kegiatan yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan evaluasi serta keuangan dan aset.

- b. Pengoordinasikan ketatausahaan yng meliputi administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan evaluasi serta keuangan dan aset.
- c. Melaksanakn pemantauan serta evaluasi dari kegiatan adminisrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan evaluasi keuangan serta aset.
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengoordinasian pada program-program kegiatan keseluruhan dari organisasi dinas.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:

- a. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas harus menyusun rencana-rencana kegiatan sekretariat.
 - b. Mendistribusikan serta memberikan petunjuk dalam melaksanakn tugas.
 - c. Memantau serta mengevaluasi pelaksanaan tugas pada lingkungan sekretariat agar dapat mengetahui pelaksanaan tugas tersebut.
 - d. Menyusun sebuah rancangan, mengoreksi, kemudian memaraf atau menandatangani naskah dinas tersebut.
 - e. Mengoordinasikan penyusunan SOP pada kegiatan yang telah dibuat serta disusun oleh kepala subbagian.
- a) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Pada pasal 3 ayat (1) huruf b, angka 1 sub bagian umum dan kepegawaian dipimpin oleh kepala sub bagian yang memiliki tugas dan

tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian, melakukan urusan ketatausahaan, serta urusan rumah tangga, dan humas

b) Subbagian Program

Subbagian program sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf b angka 2, dipimpin oleh kepala subbagian yang mempunyai tugas membantu sekretaris dalam melakukan pengumpulan bahan dan mengelola penyusunan program, penyajian data dan evaluasi laporan kinerja.

c) Subbagian Keuangan dan Aset

Subbagian Keuangan dan Aset sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf b angka 3, dipimpin oleh kepala subbagian yang mempunyai tugas membantu sekretaris dalam penatausahaan administrasi keuangan dan aset meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pembukuan, pertanggungjawaban dan pelaporan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang keuangan serta aset.

3) Bidang Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi Publik

Bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf c, dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik.

Untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi Publik, melaksanakan fungsi

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang pengelolaan informasi dan komunikasi public lingkup pemerintah daerah.
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis di bidang pengelolaan informasi dan komunikasi publik.
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang pengelolaan informasi dan komunikasi publik.
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi Publik, meliputi:

- a. Menyusun rencana kegiatan bidang informasi dan komunikasi publik sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. Mengelola dan menyelenggarakan media komunikasi publik milik pemerintah daerah.
- c. Pemantauan isu publik terkait keterbukaan informasi publik.
- d. Pemantauan informasi kebijakan terkait dengan kewenangan daerah.

4) Bidang Teknologi Informatika

Bidang teknologi informatika sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf d, dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, dan pelaporan serta

bimbingan teknis dibidang pengelolaan aplikasi, infrastruktur TIK dan *e-government*.

Untuk melaksanakan tugas tersebut pada ayat (1), Kepala Bidang Teknologi Informatika melaksanakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang teknologi informatika lingkup pemerintah daerah.
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis di bidang teknologi informatika.
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan teknologi informatika.
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan teknologi informatika.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), teknologi informatika meliputi:

- a. Menyusun rencana kegiatan bidang teknologi informatika sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun SOP berdasarkan ketentuan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- c. Melaksanakan penyelenggaraan dan penyediaan sistem jaringan intra pemerintah daerah.

- d. Melaksanakan pengembangan dan inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam implementasi *E-Governmen*.
- e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas penyelenggaraan, pengembangan dan pemeliharaan teknologi informatika dan jaringan.

5) Bidang Statistik

Bidang statistik sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf e, dipimpin oleh kepala bidang melaksanakan tugas membantu kepala dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta kewenangan pemerintah kabupaten dibidang intergrasi pengolahan data, diseminasi dan layanan statistik.

Kepala bidang statistik harus melaksanakan fungsi sesuai ayat (1) dalam menjalankan tugas, yaitu:

- a. Menyiapkan perumusan dari kebijakan pada bidang pengolahan data, dan layanan statistik.
- b. Melaksanakan kebijakan – kebijakan dan kewenangan pada bidang integrasi pengolahan data-data dan diseminasi serta layanan statistik.
- c. Adanya pengawasan, pembinaan, serta pengendalian statistik.
- d. Pelaksanaan sebuah koordinasi serta kerjasama antara lembaga atau instansi yang terkait pengolahan data diseminasi serta layanan statistik.
- e. Pelaksanaan dari fungsi lain berasal dari kepala dinas yang sesuai dengan tugas serta fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:

- a. Penyusunan sebuah rencana dari kegiatan pada bidang statistik yang menjadi dasar dalam melaksanakan tugas.
- b. Untuk meningkatkan statistik harus melaksanakan penyiapan bahan-bahan penyusunan yang menjadi pendoman dan pelaksanaan.
- c. Mengoordinasikan dan mengusulkan penyelenggaraan survey dengan kepala BPS Kabupaten melalui e-mail, faksimili, pos atau diantar guna memperoleh evaluasi dan rekomendasi.
- d. Melakukan pemantauan, evaluasi, serta adanya laporan dari hasil kegiatan pada pengolahan data statistik.
- e. Melakukan pengumpulan data-data dari para responden kemudian dilakukan penghitungan yang sesuai dengan standar ilmiah.

6) Bidang Persandian

Bidang Persandian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, dipimpin oleh kepala bidang melaksanakan tugas membantu kepala dinas dalam menyelenggarakan sebagian tugas dinas dalam lingkup fasilitasi dibidang persandian lingkup pemerintah daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang persandian melaksanakan fungsi:

- a. Menyelenggarakan tata kelolaan persandian.
- b. Menyelenggarakan operasional pengamanan persandian.
- c. Monitorin dan evaluasi penyelenggaraan persandian.

- d. Adapun fungsi lainnya diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya.

Uraian tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. Menyusun rencana kegiatan Bidang Persandian sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
- b. Melaksanakan perumusan kebijakan tata kelola dan keamanan sandi di lingkungan pemerintah daerah.
- c. Melakukan penyusunan dari peraturan pengelolaan informasi-informasi serta keamanan persandian, dilingkup kabupaten/ kota.
- d. Melakukan pengukuran keamanan informasi.
- e. Melakukan sebuah rancangan pada pola hubungan komunikasi dalam pengelolaan informasi serta keamanan sandi dilingkup kabupaten/kota.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Pada kelompok ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan - kegiatan yang sesuai pada bidang masing –masing, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang – undangan.

3.5 Gambar Logo

3.5.1 Logo Dinas Komunikasi Informatik, Statistik dan Persandian



3.5.1 Logo Dinas Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian.

Sumber : Dokumen DISKOMINFO Kab. Maros

Penjelasan dari setiap bagian yang ada pada logo yaitu, Logo Dinas Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian.

- a. Adapun dari bentuk logo ini terdiri dari 3 huruf C yang menjadi singkatan dari *communication*, *content*, *computer* yang menjadi bidang utama pada komunikasi dan informatika
- b. Logo ini berbentuk geometris sehingga membentuk tiga bidang yang bersumber dari satu titik pusat memutar, melembar, dan mengandung pengertian pada Kominfo yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas.
- c. Bentuk logo ini dapat dilihat secara sepintas hamper mirip dengan bentuk kerang terinspirasi Nafiri yaitu alat komunikasi yang pernah dipake oleh para leluhur bangsa Indonesia.

- d. Adapun warna yang digunakan hasil dari kombinasi warna biru yang memiliki karakter, kokoh, lugas, dinamis, teknologi, optimis dan professional. Pada aksen biru muda tersebut membantu menambahkan nilai kesan yang menyiratkan pengertian kelindungan pada kepentingan publik.

3.5.2 Logo Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi publik



Gambar 3.5.2 Logo Hubungan Masyarakat, Informasi dan Komunikasi Publik

Sumber : Dokumen DISKOMINFO Kab. Maros

Adapun arti logo Hubungan Masyarakat, informasi dan komunikasi publik, yaitu :

- a. Logo ini secara keseluruhan berbentuk kupu-kupu yang menjadi icon Kabupaten Maros

- b. Pada sayap kanan terlihat berbentuk huruf “K” yang menjadi insial dari Kominfo, pada sayp kiri berbentuk huruf “D” yang memiliki arti dinas
- c. Pada logo tersebut terdapat icon diagfragma dan icon signal
- d. Sayap dari kupu-kupu tersebut melambangkan diskominfo maros yang terdiri dari 4 bidang, yaitu hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik, bidang statistik, dan bidang persandian serta bidang teknologi informatika.
- e. Pada bagian sayap bawa memilii arti solid dan keseimbangan.



BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

4.1.1 Lokasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Penulis melaksanakan program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berlokasi di Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Maros bertempat Jl. Jenderal sudirman Komp. Kantor Bupati Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

4.1.2 Waktu Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Penulis melaksanakan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam waktu 4 bulan dihitung sejak tanggal 06 Oktober 2021 sampai 14 Februari 2022. Penulis menjalankan magang di Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros, aktivitas penulis dimulai pada hari senin sampai hari jumat

Senin – Kamis 08.00 – 16.00 WITA

Jumat 08.00 – 11.30 WITA

4.2 Aktivitas Selama Proses Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka

4.2.1 Tugas Utama

Pada laporan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Maros penulis ditempatkan di bagian bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi

publik, dimana tugas bidang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik.

1. Membuat video feature wisata alam di Kabupaten Maros

a. Pra produksi

Tahap pra produksi merupakan tahap dimana penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses produksi berjalan. Pada tahap ini penulis membuat konsep yang akan dibuat sudah tersusun dengan mantang. Tahapan ini penulis mempersiapkan peralatan teknis dan non teknis yang dibutuhkan selama proses produksi agar proses produksi dapat terlaksanakan dengan baik. Adapun yang dilakukan selama masa pra produksi yaitu:

1. Menentukan ide/gagasan

Sebelum menentukan untuk membuat video feature wisata alam yang ada di Kabupaten Maros. Penulis terlebih dahulu melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dan pegawai Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian. Dalam penyusunan konsep mengenai tugas akhir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), penulis mendapatkan banyak saran dan masukan mengenai tugas itu. Dari sekian banyak saran dan masukan diberikan penulis mengambil satu saran yang menurut penulis sesuai dengan kondisi sekarang yang ada dan menjadi problematika yang terjadi di masyarakat, yakni membuat video *feature* wisata alam yang ada di Kabupaten Maros, kemudian pembimbing

lapangan memberikan respon yang positif akan ide yang penulis sajikan terkait rancangan video *feature*.

Setelah menyimpulkan ide dan saran yang diberikan penulis kemudian mencari referensi penunjang untuk sebagai bahan acuan serta sumber informasi untuk digunakan dalam pembuatan video *feature* wisata alam yang ada di Kabupaten Maros, selanjutnya penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing lapangan mengenai informasi dan fenomena yang penulis dapatkan sebagai dasar dalam pembuatan video *feature* ini.

video *feature* wisata alam yang penulis buat tidak hanya memperlihatkan objek wisata namun juga menunjukkan sejarah yang ada di Kabupaten Maros. Di harapkan video ini selain untuk memperkenalkan potensi dan keindahan alam yang di nobatkan oleh Unesco sebagai Geopark dan juga mampu membantu stabilisasi ekonomi pasca pandemi di sektor pariwisata.

2. Membuat narasi

Untuk menyajikan sebuah karya video *feature* yang mampu menggambarkan dan menjelaskan objek yang terdapat di dalam frem video perlu adanya sebuah narasi, sehingga menghidupkan suasana dengan menonton saja penonton terbawa dan seolah-olah mengunjungi tempat tersebut secara langsung. Dalam penyusunan narasi penulis mengumpulkan berbagai macam variabel yang di temui, baik secara langsung di lapangan maupun yang berdasarkan referensi, nanti di dalam narasi ini berisikan penjelasan mengenai potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Maros. Adapun narasi dari video *feature* wisata alam, yaitu :

Proses Produksi Video Feature Wisata Alam Di Kabupaten Maros

Kabupaten Maros merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi selatan yang memiliki luas wilayah 1.619,12 km² kabupaten ini terletak disebelah utara Kota Makassar yang memiliki potensi wisata alam yang eksotis menjadi salah satu tujuan destinasi wisata yang ramai dikunjungi, wisata alamnya juga mampu memuaskan hasrat dan mata pengunjung sekaligus memberikan kesan pengalaman wisata alam yang tak terlupakan. Berikut tempat rekomendasi untuk wajib dikunjungi.

Spot 1: Bantimurung Bulusaraung

Mau lihat kekayaan flora dan fauna, ada di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan tepatnya di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, mau lihat (?) yaaah kalian harus kesini kalian bisa lihat langsung ada ratusan spesies kupu-kupu atau menikmati keindahan alam seperti air terjun, aliran sungai diantara tebing terjal, danau yang jernih dan goa menjadi objek wisata yang sangat sempurna untuk dinikmati.

Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki luas sekitar 43.750 hektar. Lokasi ini mudah dikenali, kita akan disambut dengan patung monyet besar dan patung kupu-kupu di depan pintu gerbang taman Nasional Bantimurung. Lokasi gerbang tidak jauh dari lokasi penangkaran kupu-kupu.

Di sini terdapat sekitar 247 Spesies Kupu-kupu, meskipun dalam penangkaran tapi mereka terlihat terbang bebas di tepian Danau Kassi Kebo, tak hanya itu di sini juga terdapat museum kupu-kupu dimana kalian bisa menambah pengetahuan tentang beragam jenis spesies kupu-kupu. Itulah mengapa tempat ini disebut dengan *The Kingdom of Butterfly*.

Spot 2: Leang-Leang

Kabupaten Maros menawarkan berbagai pilihan objek wisata menarik yang masih sangat alami. Salah satunya Taman Prasejarah Leang-Leang yang wajib

dikunjungi untuk mengenalkan dunia Prasejarah Leang-Leang. Taman Prasejarah ini ada di dalam wilayah Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung yang ada di daerah Maros. Jaraknya kurang lebih 9 km, Bicara soal Leang-Leang Maros, berbicara wisata sejarah budaya peradaban dari manusia purba. Bahkan tanpak kehidupan manusia di zaman prasejarah ini bisa ditelusuri di lokasi taman ini.

Leang-Leang ada di dalam wilayah Taman Nasional Bantimurung. Pegunungan Karst yang umurnya memang sudah ribuan tahun. Kawasan ini diakui sebagai kawasan karst yang terbesar kedua di dunia setelah adanya Guangzhou yang ada di China. Areanya seluas 43.750 hektar dan wilayah ini memiliki 286 goa yang lebih dari 30 goa prasejarah.

Ada yang unik disini yakni jenis bebatuan karst yang ada di Maros Pangkep yang ditemukan hanya ada di Guangzhou, Tak hanya itu, goa prasejarah dan banyak tapak tangan menjadi salah satu daya tarik. Hampir di tiap goa prasejarah ini memiliki cetakan tangan. Gambarnya juga cukup beragam seperti ikan, manusia hingga bentuk tidak jelas yang ada di daerah sekitar Leang-Leang.

Spot 3 : Rammang-Rammang

Keindahan wisata di Rammang-Rammang telah dikenal dan diakui oleh segenap warga Indonesia. Kini, Taman Nasional geopark ini sedang bersiap untuk lebih dikenal dunia karena sedang berproses dalam pencanangan Geopark Dunia oleh UNESCO.

Wisata yang berada di pegunungan kapur Maros-Pangkep ini diajukan menjadi geopark dunia. Karena memiliki alam yang menyuguhkan pesona yang mungkin tak bisa ditemukan di belahan dunia lain.

Rammang-Rammang merupakan sebuah tempat di gugusan pegunungan karst Maros-Pangkep, yang merupakan karst terbesar ketiga di dunia dengan luas sekitar 43.700 hektar dan memiliki 280 gua. Sebanyak 16 gua di antaranya menjadi situs prasejarah.

Karst Maros - Pangkep termasuk salah satu karst kelas dunia yang memiliki keindahan, keunikan, flora dan fauna, nilai-nilai ilmiah dan sosial budaya yang tinggi. Tetapi bukan hanya pesona karst Rammang-Rammang juga memanjakan mata pengunjung dengan sejumlah objek wisata lain seperti Kampung Berua. Di kampung ini terdapat telaga yang disebut telaga Bidadari. Dinamakan begitu karena konon menjadi tempat mandi para bidadari.

Untuk menuju Kampung Berua pengunjung bisa menyusuri sungai Pute. Tentunya sepanjang perjalanan, keindahan pegunungan dan hamparan sawah menjadi pemandangan yang menyejukkan mata.

3. Membentuk tim produktif

Penulis dan tim melakukan observasi lapangan secara langsung dimana tim yang terdiri dari 6 orang yang memiliki tugas yang berbeda-beda. Penulis melakukan observasi lapangan kebeberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Maros dan sebagai cikal bakal objek dari video *feature*. Selama melakukan produksi pembuatan video tim yang dibentuk dan menjalankan tugasnya dengan baik. Berikut daftar nama dan tugas dari tim produksi pembuatan video *feature* wisata alam di Kabupaten Maros.

- | | |
|---------------|---|
| - Kameramen | : Ahyarul Rijal |
| - Pilot Drone | : Jhusman |
| - Talent | : Faradilla Dewi Putri
Novita Sari Sende |
| - Dubber | : Faradilla Dewi Putri |
| - Writer | : Faradilla Dewi Putri |

: Madina

- Editor : Albertus Saman

Jhusman

Berikut keperluan pra produksi dari project ini:

No	kebutuhan	rincian	Satuan	Total
1	Peminjaman Kamera luxim GH5	1 set		-
2	Peminjaman Kamera canon	1 set		-
3	Peminjaman Drone	1 set		-
4	Tripod	1 set		-
5	Biaya transportasi			Rp. 200.000
6	Biaya konsumsi			Rp. 300.000
7	Biaya tidak terduga			Rp. 145.000
Total				Rp. 645.000

Table 4.2.1 Tabel Susunan Keperluan Pra Produksi

Sumber : Penulis

b. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap terpenting dalam pembuatan suatu project pembuatan video. Ditahap ini penulis mendapat pengalaman dan pengetahuan yang baru selama proses pembuatan video. Pada tahap produksi ini dilaksanakan di 3 lokasi yang berbeda, lokasi pengambilan gambar dan video di

lokasi pertama tempat wisata Bantimurung Bulusaraung, di lokasi selanjutnya di wisata Leang-Leang, dan wisata Rammang-Rammang.

Pengambilan gambar.

Setelah proses pembuatan narasi dan perancangan konsep video selanjutnya memasuki tahap dimana pengambilan video. Dalam pengambilan video penulis di bantu oleh beberapa orang yang berperan sebagai kameramen yang terdiri 2 orang yang merupakan pegawai dari dinas kominfo yang turut serta membantu dalam pembuatan video *feature*, dalam kegiatan pengambilan video di mulai dari pengambilan video di lokasi pertama yang bertempat di Taman Nasional Bantimurung yang kurang lebih memakan waktu 2 jam terhitung dari perjalanan dan kegiatan pengambilan video di lokasi Taman Nasional Bantimurung. Penulis mengambil gambar suasana yang berada di dalam dan di luar Taman Nasional Bantimurung, tak lupa pula memperlihatkan eksotisnya kehidupan kupu-kupu dan monyet yang ada sebagai iconic dari Taman Nasional Bantimurung.



Gambar 4.2 proses pengambilan gambar di Taman Nasional Bantimurung.

Sumber : Penulis

Berselang beberapa hari kemudian penulis melakukan kembali pengambilan video disalah satu destinasi wisata yang masih masuk kedalam bagian wilayah dari Taman Nasional Bantimurung tepatnya di Taman Prasejarah Leang-Leang dimana penulis mengambil suasana yang ada didalam Taman Prasejarah, penulis juga memperlihatkan bagaimana perjalanan peradapan dari manusia prasejarah yang terlukis di dinding gua dari Leang-Leang, dalam pengambilan video di Leang-Leang sedikit mengalami beberapa kendala seperti cuaca yang kurang mendukung sehingga dalam pengambilan video di lokasi ini sedikit memakan

waktu cukup lama kurang lebih 2 hari, disini penulis menjadi talent yang sedang menikmati pemandangan dan suasana yang ada di sekitar Leang-Leang.



Gambar 4.3 Saat pengambilan video di Taman Prasejarah Leang-Leang.

Sumber : Staff Humas DISKOMINFO Kab. Maros

Selang beberapa hari kembali dilakukan pengambilan di spot wisata selanjutnya yaitu Taman Wisata Rammang-Rammang, dikarenakan kesibukan dan tugas tambahan yang di berikan di lokasi magang sehingga untuk pengambilan video mengalami pengunduran jadwal dari waktu yang ditentukan, tapi dengan segala bantuan tim sehingga pengambilan video untuk dilokasi ini bisa terlaksanakan. Penulis dan tim dalam video ini menyajikan susunan batu kars yang indah yang merupakan kars terbesar kedua didunia yang di nobatkan oleh UNESCO sebagai geopark, penulis juga memperlihatkan keindahan dari telaga serta kehidupan masyarakat yang berada di Kampung Berua.



Gambar 4.4 Pengambilan gambar menggunakan drone di wisata Rammang-Rammang

Sumber : Staff Humas DISKOMINFO Kab. Maros

c. Pasca produksi

Sebelum melakukan distribusi video feature wisata alam yang ada di Kabupaten Maros, kumpulan video-video tersebut melewati banyak tahap seleksi dan tahap *editing*. Ditahap *editing* ini kumpulan video-video yang ada disatukan kemudian diberikan beberapa sentuhan seni berupa efek visual serta efek *background* berupa *dubbing*, dimana proses editing ini melibatkan seseorang pegawai dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian yang di dalam tim disini penulis berperan sebagai pengisi narator atau *dubber* yang bertujuan untuk menghidupkan suasana serta sebagai pemberi edukasi terhadap penonton nantinya.

Penulis juga terlibat langsung dalam proses *editing* dimana penulis memberi masukan dan saran serta mencocokkan video dengan narasi yang ada sehingga yang terkandung di dalam video tersebut tersampaikan secara baik,

disini penulis dan tim editor menggunakan aplikasi *Adobe premiere pro* dalam mengolah gambar yang telah diambil sebelumnya dan untuk proses *editing* *dubbing* menggunakan *Adobe Audition CC 2019*.

Selama proses pembuatan project, penulis terkendala dengan cuaca saat pengambilan gambar dilaksanakan. Setelah melalui proses pembuatan video *feature* wisata alam telah selesai dan rampung selanjutnya di publikasikan melalui akun *Youtube* Pemerintah Kabupaten Maros. Video dapat diakses melalui *channel* Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=eGU-hsLj_as



Gambar 4.5 Publikasikan melalui channel Youtube Pemerintah Maros.

Sumber : Penulis

Pemilihan shot size atau ukuran shot digunakan tergantung besar kecilnya subjek dalam sebuah *frame*, pengambilan gambar disesuaikan dengan lokasi wisata atau objek. *Exstream longshoot* difungsikan agar penonton bisa mengetahui lokasi

wisata secara luas, *closeup shoot* agar memberi informasi yang jelas kepada penonton, *medium shoot* digunakan untuk frame yang lebih kecil dari long shoot dan objek-objek yang ada terlihat lebih dekat.

Dibawah ini adalah tabel snapshot untuk memudahkan pengerjaan dalam proses pasca produksi.

Snapshot/Bagian Karya	Pembahasan
	Segi Shot Size : Exstream Long Shot Untuk memperlihatkan tempat secara luas Tujuannya menunjukkan tempat atau lokasi secara luas dengan <i>landscape</i> dari pemandangan Kota Maros.
	Segi Shot Size : Medium Shot Memperlihatkan ukuran frame yang lebih kecil dari long shot dan objek-objek yang ada terlihat lebih dekat Memperlihatkan wisatawan yang mengunjungi wisata Bantimurung, dimana mereka sedang berjalan dan memasuki gerbang dari destinasi wisata di Bantimurung.

	Segi Shot Size : Medium Shot Memperlihatkan ukuran frame yang lebih kecil dari long shot dan objek-objek yang ada terlihat lebih dekat Untuk memperlihatkan detail dari objek yang sedang berada di museum kupu-kupu Bantimurung
	Segi Shot Size : Medium Close Up Untuk memperlihatkan gambar lebih mendetail Tujuannya memperlihatkan tulisan yang ada di Leang-Leang agar lebih jelas dan detail
	Segi Shot Size : Medium Shot Tujuannya : untuk memperlihatkan talent yang sedang mengunjungi destinasi wisata Leang-Leang, dimana di depan terdapat secara <i>landscape</i> pemandangan bebatuan dan pepohonan

	Segi Shot Size : Exstream Long Shot Memperlihatkan gambar suatu tempat secara luas Tujuannya : untuk menunjukkan secara luas dengan cara <i>landscape</i> dari pemandangan wisata Rammang-Rammang.
---	--

Table 4.2.1.2 Snapshot Karya

Sumber : Penulis

2. Peliputan

Dalam kegiatan magang ini penulis juga di tugas dalam kegiatan peliputan. Disini penulis turun langsung ke lapangan yang di dampingi beberapa pegawai dari Dinas Kominfo S.P bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik. Dalam kegiatan peliputan ini penulis diharuskan untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Maros sehingga mengetahui dengan baik rilis informasi yang akan dibuat, agar informasi yang dibuat sangat jelas dan dapat disampaikan ke masyarakat dengan baik.

Hampir semua rilisan kegiatan melibatkan narasumber dari komunitas maupun pejabat seperti Bupati Maros, Wakil Bupati Maros, Sekretaris Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah. Penulis bertugas untuk mengambil gambar ketika melakukan kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Maros

kemudian penulis Membuat *press release* pada kegiatan yang akan di *share* di portal resmi Pemerintah Kabupaten Maros di media sosial seperti *Website* (<https://maroskab.go.id/>), *Instagram* (pembkab_maros), dan *Facebook* (Pemerintah Kabupaten Maros) agar bisa tersampaikan dengan cepat ke masyarakat tentang informasi mengenai Pemerintah Kabupaten Maros.



Gambar 4.6 Proses Peliputan

Sumber : Penulis

UNIVERSITAS FAJAR



Gambar 4.7 Tahap Perilisan Berita

Sumber : Penulis



Gambar 4.8 Gambar rilis berita yang di share website resmi Pemkab Maros

Sumber : Penulis

4.2.2 Tugas Tambahan

1. Dubber

Penulis juga terkadang diarahkan untuk mengisi suara di beberapa konten untuk di *upload* di akun resmi Pemerintah Kabupaten Maros. Penulis merasa kesulitan karna studio yang digunakan masih kurang kedap suara yang menjadi hambatan seperti suara jalanan, suara hujan, dan suara aktivitas masih kedengaran sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama namun penulis bisa menyelesaikan dengan baik.



Gambar 4.9 Proses dubbing

Sumber : Penulis



Gambar 4.10 Video hasil dubbing di upload melalui You Tube.

Sumber : Penulis

2. Mengarsipkan serta menyusun surat

Penulis juga terkadang di arahkan untuk mencatat dan mengarsipkan surat serta menyusun surat izin, seperti surat peminjaman alat dan surat tugas. Setiap tahun akan direkap dan dihitung setiap surat yang masuk dan keluar, di bidang hubungan masyarakat, informasi dan komunikasi publik. Bukan hanya untuk dokumentasi tapi juga menyediakan alat yang dipake untuk kegiatan seperti kabel dan lain-lain.



File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View												
Font Paragraph Styles Cells												
Clipboard Font Paragraph Styles Cells												
F20 =SUM(F8:F16)												
NO	BULAN	JUMLAH PELUPUTAN DAN PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAHAN DAN MASYARAKAT		JUMLAH KESELURUHAN PELUPUTAN DAN PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAHAN DAN MASYARAKAT	JUMLAH KESELURUHAN PELUPUTAN DAN PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAHAN DAN MASYARAKAT PERTRIWULAN							
		PELUPUTAN	PUBLIKASI									
1	JANUARI	9	32	39								
2	FEBRUARI	14	41	57	156							
3	MARET	37	63	100								
4	APRIL	24	30	54								
5	MAY	19	35	54	100							
6	JUNI	20	32	52								
7	JULI	28	61	87								
8	AGUSTUS	27	52	89	280							
9	SEPTEMBER	43	61	104								
10	OKTOBER											
11	NOVEMBER											
12	DESEMBER											
20	JUMLAH TOTAL	225	411	636	656							

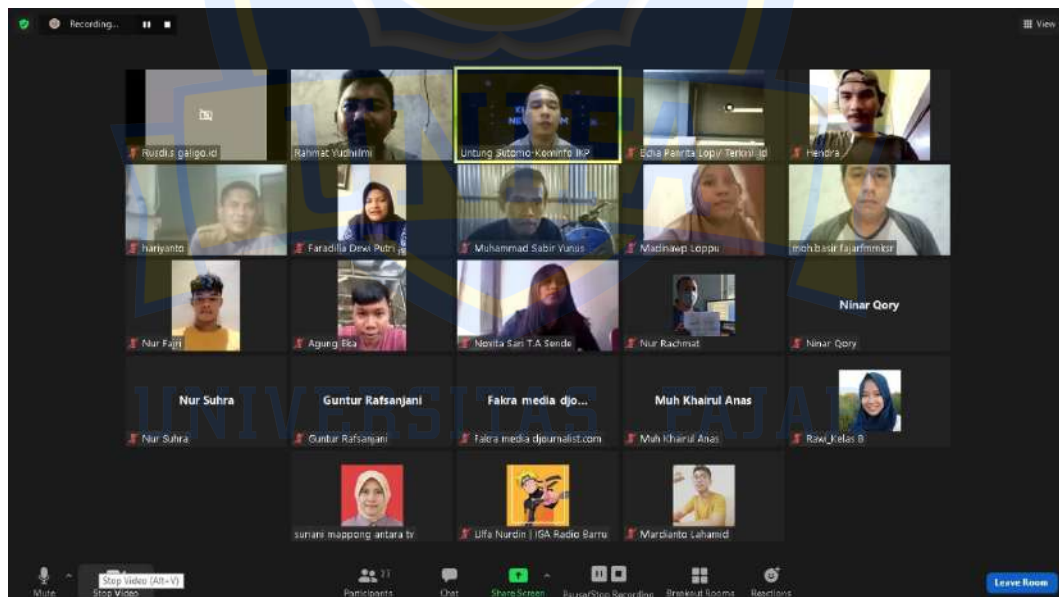
Gambar 4.11 Pengarsipkan dan perhitungan surat

Sumber : Penulis

3. Mengikuti acara tahunan Diskominfo Pusat

Penulis juga diarahkan untuk mengikuti kegiatan serentak dalam acara tahunan Kominfo Pusat yang dilaksanakan selama 10 hari, selama 7 hari peserta mengikuti melalui zoom dan 3 hari dilaksanakan di hotel Golden Tulip Kota Makassar.

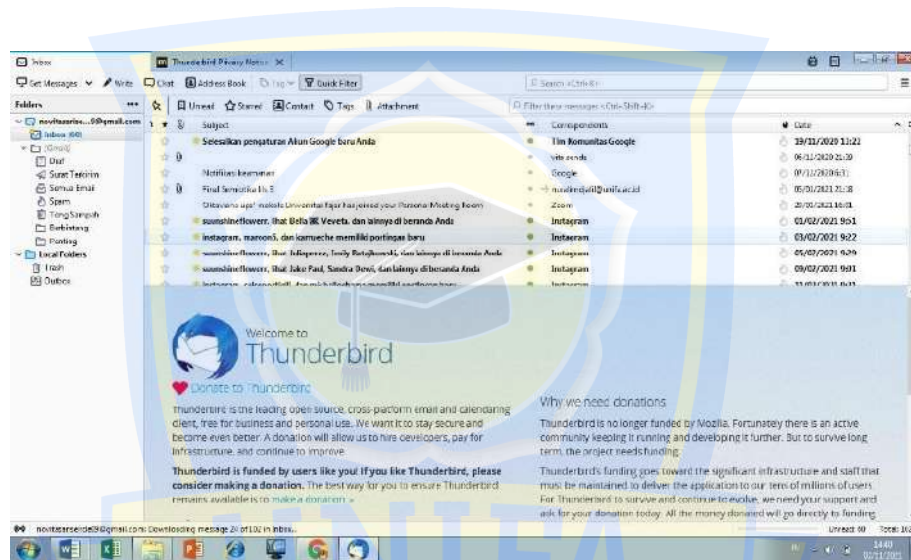
Acara tahunan ini diselenggarakan oleh Kominfo Pusat dilakukan setahun sekali dengan program *Thematic Academy* Digital Media Reporter yang dilaksanakan Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BBPSDMP) Kominfo Makassar dan digitalent Kominfo.



Gambar 4.12 Partisipasi Dalam Kegiatan Kominfo Pusat Melalui Aplikasi Zoom

Sumber : Penulis

Dan pemaparan materi pertama juga mulai di presentasikan yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan memanfaatkan media digital atau *digital tools*. Pemaparan materi tersebut melalui aplikasi zoom dan peserta diberikan tugas yaitu peserta ditugas untuk melakukan penelusuran dengan memilih data dan informasi dari media digital, lalu peserta ditugaskan mengumpulkan informasi dari media digital tersebut kemudian peserta diminta untuk mengusulkan ide tentang topik berita.



Gambar 4.13 Aplikasi Thunderbird

Sumber : Penulis

Peserta diminta untuk mengunduh aplikasi *Thunderbird* dan mengirim surel ke peserta lain, lalu peserta diminta untuk screenshoot setelah mengirimkan surel tersebut, penulis diminta untuk browsing www.howsecureismypassword.net lalu ketik kata sandi email dan screenshoot hasilnya. Jumlah waktu yang muncul dihasil menunjukkan seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh peretas untuk membobol kata sandi tersebut. Selama proses pelatihan penulis lebih banyak mencari dan membuat suatu berita, teknik pengambilan gambar dalam suatu membuat berita.



Gambar 4.14 Partisipasi Dalam Kegiatan Kominfo Pusat di Hotel Golden Tulip

Sumber : Penulis

4. Videographer

Dalam kesempatan ini penulis juga diarahkan oleh staff untuk membuat video kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupten Maros. Adapun kegiatan yang pernah penulis ikuti yang berkaitan dengan videographer yaitu seperti acara pengambilan sumpah jabatan pelantikan pegawai negeri sipil dan kegiatan-kegiatan acara tahunan yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Maros.



Gambar 4.15 Pengambilan video pada kegiatan pelantikan pegawai negeri sipil di Kantor Bupati Maros

Sumber : Penulis

4.3 Kendala dan solusi selama KKLP

Selama melaksanakan program magang mereka belajar kampus merdeka pada bidang hubungan masyarakat informasi dan komunikasi publik. Penulis mengamati aktivitas pada kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian antara lain:

4.3.1 Kendala

Kendala yang dihadapi penulis selama menjalani magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yaitu:

1. Saat melakukan peliputan penulis merasa kesulitan karena minimnya informasi yang penulis dapat dari narasumber dari kalangan pejabat

daerah, sehingga penulis merasa kesulitan saat menyusun rilis berita tersebut.

2. Kurangnya fasilitas yang digunakan dalam kegiatan proses peliputan seperti camera, penulis terkadang menggunakan *handphone* sebagai camera dan sekaligus untuk merekam suara sehingga terkadang penulis mengalami kesulitan karna terjadi gangguan pada rekaman suara yang kurang jelas.

4.3.2 Solusi

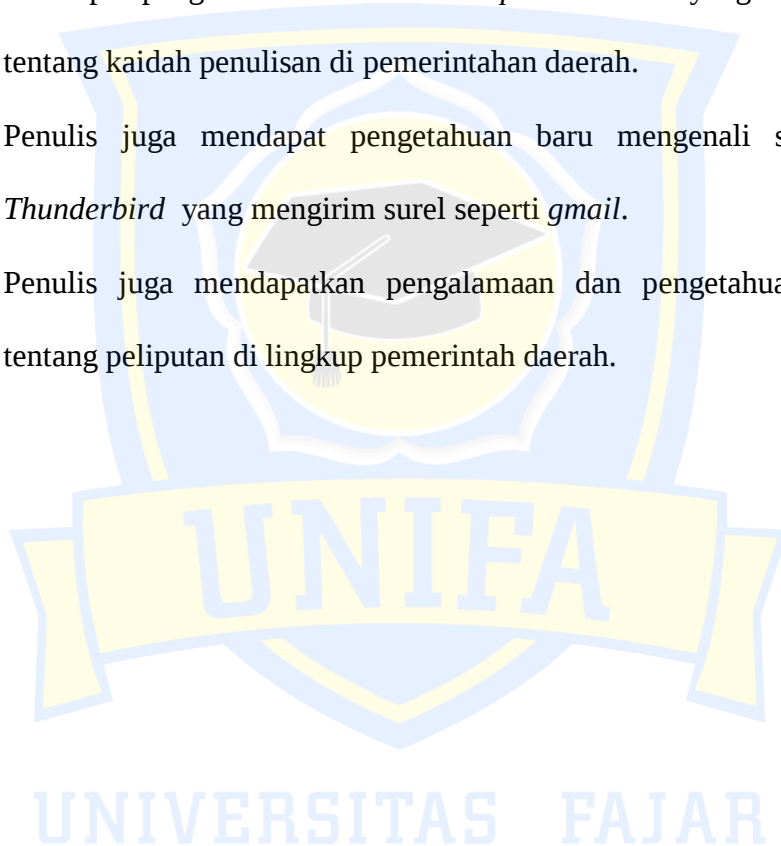
Solusi yng penulis lakukan menyelesaikan kendala atau masalah dselama proses magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yaitu:

1. Penulis dalam pembuatan *press release* yaitu dengan mengetahui agenda kegiatan terlebih dahulu kemudian melakukan persiapan peliputan. Selain itu solusi yang dilakukan oleh penulis dengan memfoto naskah atau materi pidato oleh para pejabat di bidang protokol.
2. Solusi yang penulis lakukan terkadang ketika narasumber memberikan informasi penulis langsung menulis atau mencatat di buku sehingga terkadang membantu penulis ketika ada rekaman suara yang kurang jelas.
3. Penulis mulai menghubungi salah satu staff melalui Whatsapp untuk menanyakan jadwal kegiatan, jika staf tersebut tidak mengirim ke grup rilis berita.

4.4 Temuan-Temuan Baru

Temuan yang penulis dapatkan selama Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu:

- a) Temuan yang penulis dapatkan selama melakukan magang selain mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat penulis juga mendapat pengetahuan cara menulis *press release* yang baik dan benar tentang kaidah penulisan di pemerintahan daerah.
- b) Penulis juga mendapat pengetahuan baru mengenali suatu aplikasi *Thunderbird* yang mengirim surel seperti *gmail*.
- c) Penulis juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru tentang peliputan di lingkup pemerintah daerah.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros yang ditempatkan pada bidang Hubungan Masyarakat Informasi dan Komunikasi Publik.

Selama empat bulan penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang banyak dengan tugas utama dan tugas tambahan yang diberikan kepada penulis. Penulis dapat memahami bagaimana cara membuat video *feature* wisata alam di Kabupaten Maros dan juga belajar membuat *press release*, mengoperasikan kamera dan proses liputan di dunia pemerintahan daerah. Penulis lebih bisa mengembangkan skill dalam segi penulisan dan cara mengambil foto dengan cara baik dan menarik. Adapun hambatan yang penulis hadapi selama proses magang mengajarkan penulis untuk lebih bertanggung jawab selama proses magang dari masalah yang dihadapi tentunya penulis insiatif agar lebih memahami dan belajar hal baru yang dilakukan selama proses magang.

Pembuatan video *feature* wisata alam di Kabupaten Maros dimaksudkan, agar lebih banyak lagi yang mengenal dan mengetahui tentang wisata alam Geopark Maros – Pangkep, sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat untuk mendukung program pemerintah. Apalagi wisata alam ini masuk dalam daftar UNESCO.

Selama penulis melaksanakan magang mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat memberikan manfaat dan informasi bagi siapapun nantinya akan memulai aktivitas magang di Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros atau di instansi lainnya yang berhubungan dengan masyarakat luas.

5.2 Saran

Dari laporan dan hasil selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan Profesi di Dinas Komunikasi, Informasi dan Komunikasi Publik, penulis memiliki saran yaitu:

5.2.1 Universitas Fajar

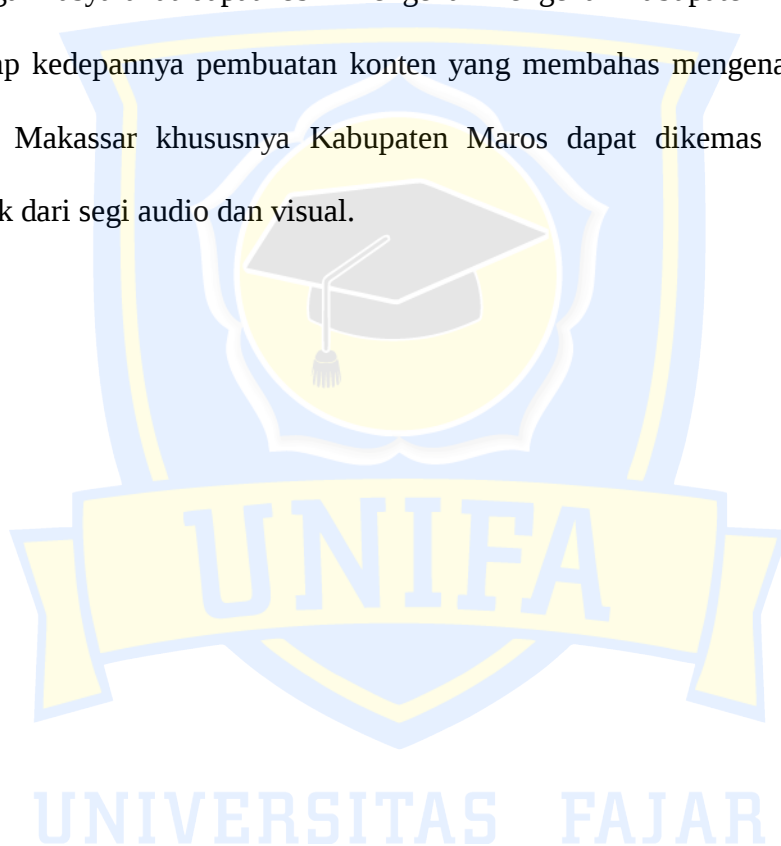
Setelah melakukan kegiatan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) penulis berharap pihak Universitas Fajar khususnya jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting hendaknya memperdalam praktek lapangan agar mahasiswa lebih banyak mengetahui lebih dalam mengenai operasi kamera, membuat video yang lebih menarik.

Mahasiswa yang akan program kuliah kerja lapangan praktek diberikan bekal informasi mengenai tempat magang agar mahasiswa yang praktek kerja tidak mengalami kesalahan bidang yang tidak sesuai dengan konsentrasi mahasiswa. Penulis juga berharap agar universitas fajar lebih mempergunakan fasilitas yang ada di kampus dalam proses pembelajaran

5.2.2 Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten

Maros

Saran penulis kepada Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Maros agar lebih memperbanyak konten video terkait yang ada di Kabupaten Maros. Salah satunya pengenalan wisata alam yang ada sehingga masyarakat dapat lebih mengenal mengenai Kabupaten Maros. Penulis berharap kedepannya pembuatan konten yang membahas mengenai wisata yang ada di Makassar khususnya Kabupaten Maros dapat dikemas dalam bentuk menarik dari segi audio dan visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Susanto, H. (2018). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Historia*, 6(2), 197-206.
- Azzahrani, M. (2018). *Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Pesona Indonesia Melalui Youtube*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 2(2), 144-161.
- Dioba, E. (2020). *Analisis Pemanfaatan Social Media Sebagai Media Promosi Pada Restaurant River Side Palembang* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Goa, L., & Derung, T. N. (2017). *Komunikasi Ekspresif Dengan Metode Pecs Bagi Anak Dengan Autis*. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).
- Herdiana, A. (2016). *Paradigma keilmuan KPI dalam perspektif dakwah*. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 310-322.
- Iska, H. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Pembelajaran Antara Guru Dengan Wali Murid Pada Masa Pandemi Covid-19 di plus Ma'arif Makam Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Kusumawati, T. I. (2019). *Komunikasi verbal dan nonverbal*. *AL-IRSYAD*, 6(2).
- Mansyur, Umar. 2018. *Belajar Memahami Bahasa Generasi Milenial*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sxhp8>
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*. Deepublish.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). *Jenis Jenis Komunikasi*. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Popo, H. A. E., Onsu, R. R., & Kalangi, J. S. (2020). *Peran Pengarah Program Acara "Sweet Memory" Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat*

- (Studi Pada PT. Radio Suara Mitra 92, 8 Fm Ratahan). *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi*. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Statistik, B. P. (2020). Kabupaten Maros Dalam Angka. Maros: BPS.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). *Komunikasi dan media sosial*.
- Sari, A. W. (2016). *Pentingnya Keterampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif*. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Sevirvonty, L. (2020). *Tahapan Komunikasi Terapeutik Pada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Di Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Simanjuntak, M. B. (2020). *Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PTPN IV Emplamen Bah Butong Sidamanik* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suherlin, M. (2019). *Strategi Komunikasi Divisi Program Di Earth Hour Bandung (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Divisi Program Di Earth Hour Bandung Dalam Memberikan Informasi Hemat Energi Kepada Masyarakat Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Susanto, D. R., & Kiswantoro, A. (2020). *Strategi Pengelolaan Wisata Susur Sungai Mahakam Berbasis Ekowisata di Samarinda*. *Journal of Tourism and Economic*, 3(1), 1-10.
- Azzahrani, M. (2018). *Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Pesona Indonesia Melalui Youtube*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 2(2), 144-161.

L

A

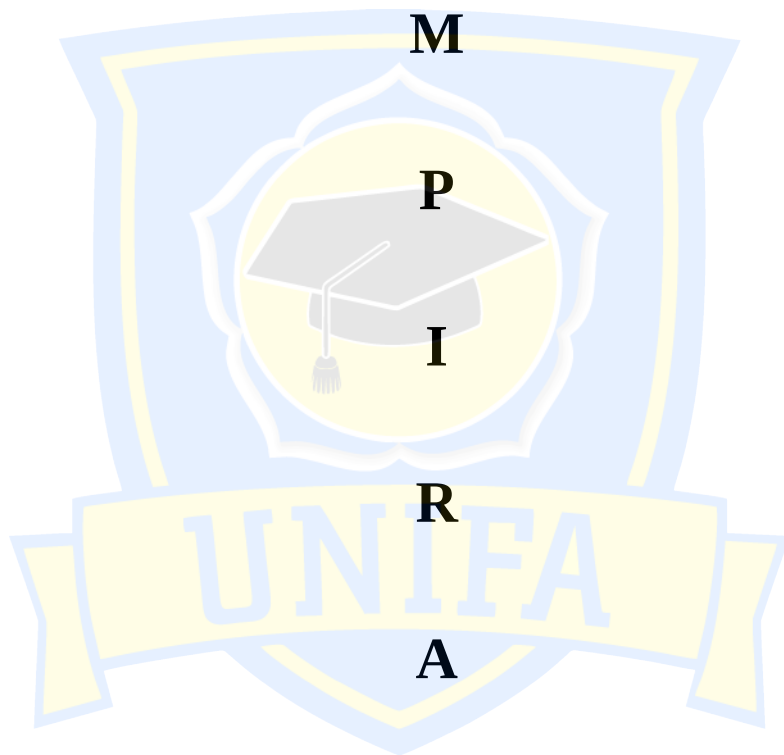
M

P

I

R

A



UNIVERSITAS FAJAR



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

Jalan Jenderal Sudirman No.1 Maros (Komp.Kantor Bupati), Kode pos 90516, Telp/Fax 04113881264
email: kominfo@maroskab.go.id Website: www.kominfo.maroskab.go.id

SERTIFIKAT

PRAKTEK KERJA INDUSTRI

Nomor : 0026/ 73 /III/Diskominfo-SP/2022

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Maros,
menerangkan bahwa:

Nama : Faradilla Dewi Putri
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 29 Desember 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1810121092
Bidang/Program Keahlian : Ilmu Komunikasi
Nama Universitas : Universitas Fajar

Telah Mengikuti Praktek Kerja Industri pada tanggal 06 Oktober s.d 14 Februari
2022 , dengan hasil "BAIK"

Maros, 14 Februari 2022



Kepala Dinas Komunikasi & Informatika
Statistik dan Persandian

PRASTENO, ST., MT

NIP. 19670510 199703 1 007



Didukung oleh:

SERTIFIKAT PELATIHAN

051395112260-15/TA.DTS/BLSDM.KOMINFO/2021

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia,
menyatakan bahwa

Faradilla Dewi Putri

telah Mengikuti Pelatihan Digital Media Reporter
Program Thematic Academy Ligia Talent Scholarship
sebagai Peserta mulai tanggal 25 Oktober – 5 November 2021 (Batch 1)
yang meliputi 80 Jari Pelatihan

5 November 2021,

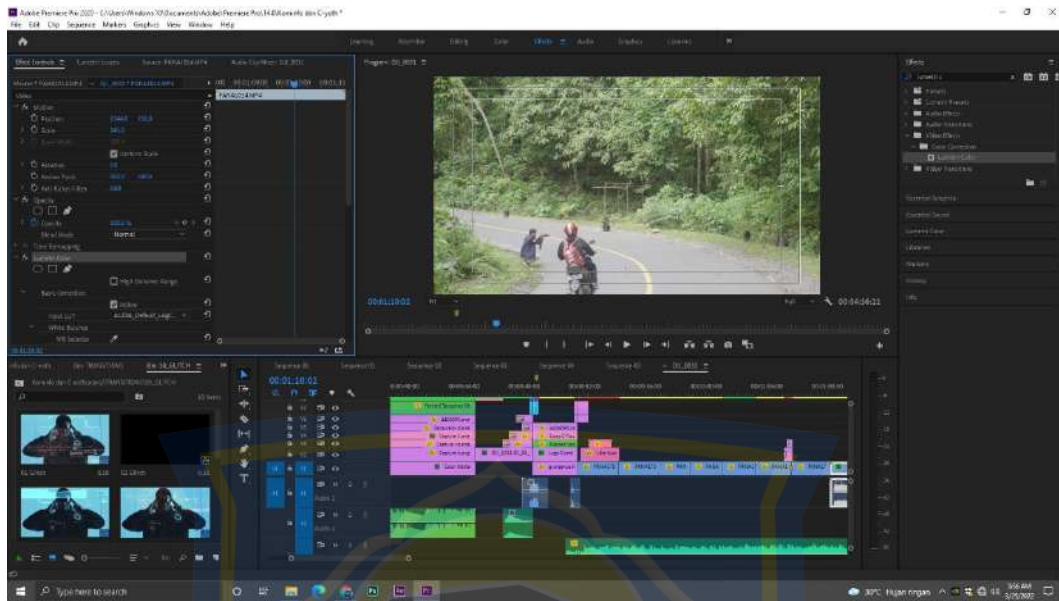
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Komunikasi dan Informatika

Dr. Hary Budiarto, M.Kom

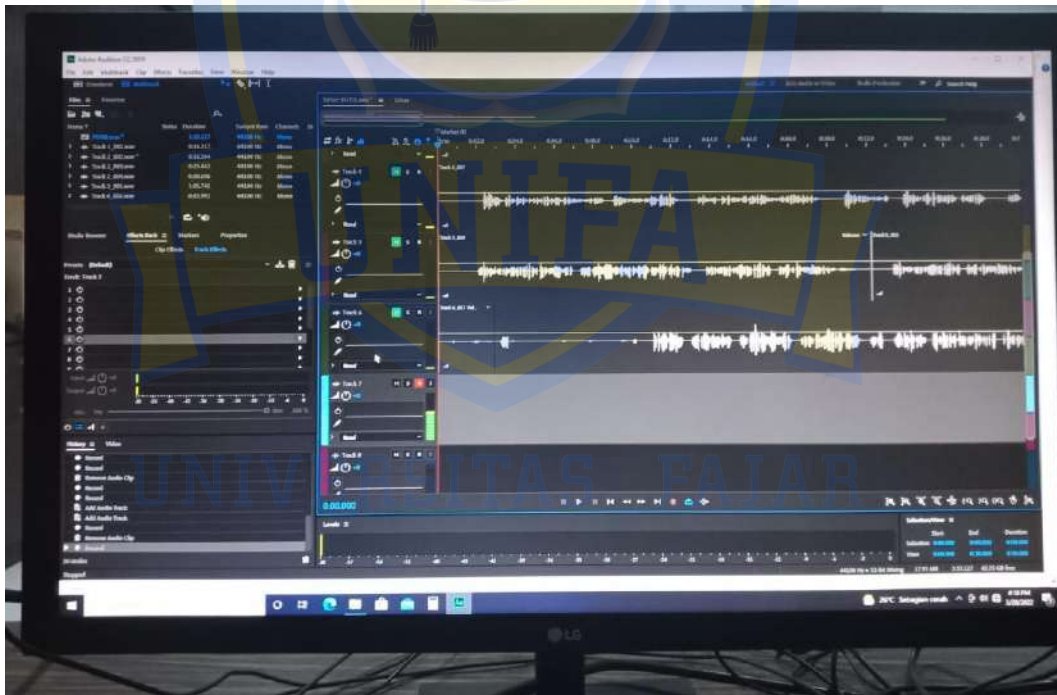


UNIVERSITAS FAJAR

TA
Thematic
Academy



Gambar 1 | Proses *editing* menggunakan *adobe premiere pro*



Gambar 2 | Proses *editing* menggunakan *Adobe Audition CC 2019*



Gambar 3 | Kegiatan Dokumentasi



Gambar 4 | Proses editing audio visual menggunakan Adobe Audition CC 2019



Gambar 5 | Hasil dokumentasi penulis di setiap kegiatan yang diikuti

Dokumentasi pelepasan





UNIVERSITAS FAJAR